SKRIPSI

PRESEPSI TERHADAP TAKDIR (QADA DAN QADAR) DAN KAITANNYA DENGAN KECEMASAN AKAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

OLEH

FITRAH RAMADHANA
NIM: 2220203870232032

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PRESEPSI TERHADAP TAKDIR (QADA DAN QADAR) DAN KAITANNYA DENGAN KECEMASAN AKAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

OLEH

FITRAH RAMADHANA
NIM: 2220203870232032

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Lulus Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Parepare

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Presepsi Terhadap Takdir (Qada Dan Qadar) Dan Kaitannya Dengan Kecemasan Akan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	:	Fitrah Ramadhana
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203870232032
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Nomor: B-2284/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

Disetujui Oleh Komisi Pebimbing:

Pembimbing Utama	:	Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I. (.....)
NIP	:	198403122015031003

Mengetahui

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin, Lc.,M.Fil.I

NIP: 19760713 200912 1 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Presepsi Terhadap Takdir (Qada Dan Qadar) Dan Kaitannya Dengan Kecemasan Akan Masa Depan Pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare
Nama Mahasiswa	: Fitrah Ramadhana
Nomor Induk Mahsiswa	: 220203870232032
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor: B-2284/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025
Tanggal kelulusan	: 13 Julli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I.	(Ketua)	(.....)
Dr. Nurhikmah, M.Sos.I	(Anggota)	(.....)
Dr. Suhardi, M.Sos.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.I
NIP. 197607132009121002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Parepare.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan, doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Parepare. Di tengah kesibukan dan amanah besar beliau dalam mengawal mutu akademik kampus, beliau senantiasa memberikan ruang, inspirasi, serta kebijakan penunjang yang memudahkan penulis dan seluruh mahasiswa dalam menyelesaikan masa studi dengan baik. Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III, atas segala kebijakan, bimbingan, fasilitasi administrasi, serta dukungan penuh yang telah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diberikan kepada penulis, baik dalam ranah akademik maupun kemahasiswaan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bapak Dr. H. Muhiddin, Lc., M.Fil.l. sebagai dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare. Bapak Dr. Ahmad Yani, M.Hum. selaku Wakil Dekan Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerja Sama (AKKK) serta Bapak Dr. H. M. Ihsan Darwis, M.Si. selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUPK) yang telah memberikan pelayanan, dukungan, dan kontribusi dalam menunjang kelancaran proses akademik maupun administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
3. Bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku pembimbing dengan penuh kesabaran dan keteladanan meberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. dan bapak Dr. Suhardi, M.Sos.I. selaku Dosen Penguji saya, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Selvy Anggriani Syarif, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis terkhusus selama menempuh jenjang pendidikan di proses perkuliahan serta meluangkan waktunya secara konsisten untuk memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Ibu Dr. Hj. Fidrayani, M.Pd., M.Psi sebagai ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Ibu Dr. Hj. Nurmi, S.Ag, M.A. selaku Kabag TU FUAD beserta jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta staf akademik. yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

telah membantu mulai dari awal menjadi mahasiswa baru hingga pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.

9. Kepada cinta pertama dan selalu penulis rindukan, Ayahanda Alm. Anwar Radda. Sosok yang selalu berusaha yang terbaik untuk keluarganya, yang selalu mengusahakan pendikan anak-anaknya. Hari ini anak perempuan satu-satumu telah berhasil sampai di garis yang dulu selalu kita ceritakan dan bayangkan. Namun, saat tiba masanya ayah sudah tidak ada disamping penulis karena ditengah proses perkuliahan ini Allah lebih dahulu memanggilmu pulang. Betapa ingin rasanya melihat senyum bangga itu sekali lagi. Meski kini hanya langit yang menjadi perantara, penulis percaya doa mampu menyampaikan rindu. Setiap lembar skripsi ini membawa jejak perjuangan yang pernah Ayah berikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi cinta pertama, pelindung terbaik, dan guru kehidupan yang tak akan pernah tergantikan.
10. Kepada pintu surgaku, Ibundaku tersayang dan terkasih, Ibu Sumarni. Di balik setiap pencapaian ini, ada doa yang tak pernah berhenti dipanjatkan, ada pengorbanan yang tak pernah diminta untuk dibalas, dan ada cinta yang tak pernah mengenal batas. Skripsi ini kupersembahkan kepada ibundaku tersayang sebagai ungkapan terima kasih atas setiap air mata yang disembunyikan, setiap lelah yang dipendam, dan setiap harapan yang dititipkan dalam sujud kepada Allah Swt.
11. Kepada Kakakku, Imran Rusyadi, dan Adikku, Wahyu Anwar.Terima kasih untuk setiap dukungan, perhatian dan semangat yang selalu diberikan kepda penulis. Terimakasih telah menjadi saudara yang mendukung dalam berbagai hal selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan doa yang diberikan kembali dalam bentuk kebahagiaan dan kesuksesan untuk kalian.
12. Kepada temanku tercinta, Aulia Rahma, Audi S. Basmas dan Jumrah Ismail. Terima kasih telah menjadi saksi sekaligus bagian dari perjalanan panjang penulis selama menempuh pendidikan. Dari awal masa perkuliahan bersama hingga hari ini, kalian selalu hadir dengan canda, semangat, perhatian, dan dukungan yang membuat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

setiap kesulitan terasa lebih ringan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan kebahagiaan selama penulis menempuh pendidikan.

13. Untuk teman kelas BKI A dan seluruh mahasiswa angkatan 22. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang yang penuh cerita ini. Bersama kalian, masa perkuliahan menjadi lebih bermakna melalui kebersamaan, semangat, kerja sama, serta dukungan yang saling menguatkan hingga akhirnya kita sampai pada titik ini. Semoga setiap langkah yang akan kita tempuh senantiasa diridai Allah Swt. dan membawa kita menuju kesuksesan yang penuh keberkahan.
14. *Last but not least*, anak perempuan satu-satunya dan harapan orang tuanya, Fitrah Ramadhana. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Parepare, 13 Juli 2026 M
28 Muharram H

Penyusun,

Fitrah Ramadhana
NIM. 2220203870232032

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fitrah Ramadhana
NIM	:	2220203870232032
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pinrang, 23 November 2003
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	:	Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2026

Penyusun,



Fitrah Ramadhana

NIM. 2220203870232032

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Fitrah Ramadhana. *Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare.* (Dibimbing oleh Muhammad Haramain).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara presepsi terhadap takdir (qada dan qadar) dengan tingkat kecemasan terkait masa depan di kalangan mahasiswa akhir di IAIN Parepare. Mahasiswa yang berada di tahun terakhir kerap mengalami beragam tekanan, baik yang berkaitan dengan akademis maupun hal-hal di luar akademik, yang dapat menyebabkan rasa cemas mengenai masa yang akan datang. Dari sudut pandang Islam, keyakinan terhadap qada dan qadar diyakini dapat memberikan ketentraman hati, menumbuhkan sikap tawakal, serta membantu individu dalam menghadapi ketidakpastian yang terdapat dalam hidup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare, dengan sampel sebanyak 101 responden yang ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui skala persepsi terhadap takdir dan skala kecemasan akan masa depan menggunakan model skala Likert. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan negatif antara pandangan mengenai takdir dan kecemasan mengenai masa depan. Dalam analisis regresi, didapatkan persamaan $Y = 83{,}825 - 0{,}531X$, dengan nilai $t = -3{,}544$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0{,}05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa jika mahasiswa memiliki pandangan yang lebih positif tentang takdir (qada dan qadar), maka tingkat kecemasan mereka tentang masa depan akan lebih rendah. Sebaliknya, jika pandangan terhadap takdir semakin rendah, maka kecemasan mengenai masa depan akan cenderung meningkat. Dengan demikian, peningkatan pemahaman tentang prinsip qada dan qadar melalui layanan Bimbingan dan Konseling Islam dapat menjadi salah satu pilihan intervensi untuk mendukung mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan dengan lebih tenang, positif, dan penuh tawakal.

Kata Kunci: *Persepsi Terhadap Takdir, Qada Dan Qadar, Kecemasan Akan Masa Depan, Mahasiswa Tingkat Akhir, Bimbingan Konseling Islam.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Landasan Teori 14
C. Kerangka Pikir 30
D. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan Sampel 32
D. Variabel Peneltian 34

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel 35
F. Teknik Pengumpulan Data 37
G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen 42
H. Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
A. Hasil Penelitian 49
B. Pembahasan 58
BAB V PENUTUP 73
A. Simpulan 73
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXXV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Skala Penilaian Likter	37
3.2	Blue Print Skala Kepercayaan Pada Qada Dan Qadar	38
3.3	Blue Print Skala Kecemasan Akan Masa Depan	39
3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Presepsi Terhadap Takdir	42
3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan Akan Masa Depan	42
3.6	Acuan Koefisien Reliabilitas	44
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Presepsi terhaap Takdir	45
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Kecemasan Akan Masa Depan	45
4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenin kelamin	47
4.2	Karakteristik responden berdasarkan usia	49
4.3	Karakteristik responden berdasarkan Fakultas	50
4.4	Karakteristik responden berdasarkan status penyusunan skripsi	51
4.5	Statistik deskriptif variabel penelitian	52
4.6	Hasil Uji Normalitas	53
4.7	Hsil Uji Linearitas	54
4.8	Hasil Uji Korelasi	54
4.9	Hasil Uji Regresi	56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.10	Hasil Uji Regresi ji T	57
4.11	Hasil Uji F	57
4.12	Hasil Koeefisien Determinasi	58

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	II
2	SK Pembimbing	V1
3	Surat Permohonan Izin Meneliti Untuk Penanaman Modal Kota Parepare	VII
4	Surat Izin Penelitiandari Penanaman Modal Kota Parepare	VIII
5	Surat Keterangan Telah Menelti	IX
6	Hasil Turnitin	X
7	Karakteristik Responden	XI
8	Tabulasi Data	XVI
9	Hasil Uji Validitas	XXIV
10	Uji Reabilitas	XXXI
11	Uji Deskriftif	XXXI
12	Uji Normalitas	XXXII
13	Uji Linearitas	XXXII
14	Uji Korelasi	XXXIII
15	Uji Linear Sederhana dan Uji T	XXXIV
16	Uji F	XXXIV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Tsa*	Ts	Te dan sa
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Ḥa*	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Dhal*	Dh	De dan Ha
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	N	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Ṣad*	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ض	*Ḍad*	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	*Ṭa*	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	*Ẓa*	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	*'Ain*	‘—	Koma Terbalik Keatas
غ	*Gain*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qof*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Wau*	W	We
ه	*Ha*	H	Ha
ء	*Hamzah*	—’	Apostrof
ي	*Ya*	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

أ	*Fathah*	A	A
إ	*Kasrah*	I	I
أ	*Dammah*	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*Fathah* dan *Ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*Fathah* dan *Wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَيْ/ـَا	*Fathah* dan *Alif* atau *Ya*	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	*Kasrah* dan *Ya*	Ī	i dan garis diatas
ـُوْ	*Dammah* dan *Wau*	Ū	u dan garis diatas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيْلَ : *Qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُالْجَنَّةِ: *Raudah al-jannah atau Raudatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ: *Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah*

اَلْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *Al-Haqq*

اَلْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ :"Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-,* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-biladu*

7. Hamzah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمُرُوْنَ : *ta’muruna*

النَّوْء : *al-nau’*

شَيْءٌ :*syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an (*dar *Qur’an), Sunnah.*

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *dinullah*

بِا للَّهِ : *billah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah,* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-),* maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital *(Al-)*. Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (*bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)*

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid,Nasr Hamid (bukan: Zaid,Nasr Hamid Abu)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	*subhanahu wa ta 'ala*
saw.	=	*sallallahu 'alaihi wa sallam*
a.s.	=	*'alaihi al-sallam*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
Q.S. ../..: 4	=	Q.S. Al-Baqarah/2:187 atau Q.S. Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى اللهعليهوسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخره/إلى آخرها
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlaj jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ini, para mahasiswa dihadapkan pada beragam tuntutan serta tanggung jawab yang terkait dengan proses pendidikan, pengembangan diri, dan perencanaan ke depan. Masa studi bukan hanya kesempatan untuk membangun kemampuan akademis, tetapi juga periode eksplorasi identitas, penguatan nilai-nilai spiritual, serta penentuan arah hidup setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Dalam tahap ini, para mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan kompleksitas pengetahuan yang semakin bertambah, persaingan di dunia akademis, serta tekanan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Kenyataannya, banyak dari mereka mengalami stres mental yang ditandai dengan kegelisahan mengenai masa depan. Mereka merasa khawatir tentang pekerjaan, karier, pasangan hidup, serta kemampuan diri untuk menghadapi kenyataan di luar kampus yang penuh dengan ketidakpastian Kondisi tersebut secara signifikan dapat memunculkan kecemasan akan masa depan (*future anxiety*).

Kekhawatiran tentang masa depan (*future anxiety*) adalah jenis kecemasan, yang muncul ketika seseorang mempertimbangkan jalur kehidupannya dan ketidakpastian yang menyertainya. Dari sudut pandang psikologis, kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan rasa khawatir, ketegangan, dan ketakutan terhadap hal-hal yang belum terjadi.[1] Jika kecemasan ini tidak diatasi dengan baik, maka hal tersebut dapat mengganggu keseimbangan mental seseorang dan menurunkan kualitas hidupnya. Bagi Mahasiswa, kecemasan ini sering kali menyebabkan penurunan motivasi dalam

[1] Jeffrey. S. Navid, Spencer Rathus, and Beverly Greene, *Psikologi Abnormal*, 9th ed. (Erlangga, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belajar, kesulitan dalam berkonsentrasi, munculnya stres akademik, serta gangguan tidur dan kelelahan emosional.

Di sisi lain, tingkat kecemasan juga dipicu oleh penggunaan media sosial yang berlebihan. Platform media sosial telah menjadi wadah bagi pelajar untuk melihat pencapaian rekan-rekan mereka dalam bidang akademis, karir, dan pola hidup. Banyak Mahasiswa merasa tertinggal dan kehilangan rasa harga diri akibat fenomena perbandingan sosial (*social comparison*) ini. Pradana menjelaskan bahwa keterlibatan dalam aktivitas di media sosial bisa memicu rasa takut kehilangan sesuatu, atau yang dikenal dengan istilah FOMO (*fear of missing out*), serta menimbulkan tekanan psikologis seperti kecemasan yang berlebihan dan meningkatnya keinginan untuk membandingkan diri dengan orang lain.[2] Rahmawati mendukung hasil penelitian tersebut dengan menyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial secara signifikan berhubungan dengan penurunan kesehatan mental siswa, yang meliputi kecemasan, depresi tingkat ringan, dan kelelahan emosional.[3]

Kecemasan terhadap masa depan tidak terlepas dari kemajuan teknologi dan aliran informasi digital. Paparan terhadap konten yang berhasil dilakukan orang lain diplatform media sosial dapat memicu komunikasi sosial yang menyebabkan munculnya fear of missing out (FOMO). Para mahasiswa biasanya membandingkan prestasi akademik, kehidupan pribadi, serta karir mereka dengan orang lain, yang dapat menimbulkan kecemasan terkait masa depan dengan signifikan. Mereka merasa tertinggal, tidak berhasil, dan mengalami pesimisme, yang dapat berujung pada perasaan putus asa. sehingga peran persepsi terhadap takdir untuk memberi keseimbangan, yaitu mengakui bahwa setiap individu

[2] Muhammad Pradana, "Social Media, Social Comparison, Dan FOMO Pada Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN* 12, no. 1 (2020): 12–26.

[3] Siti Rahmawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 85–96.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memiliki jalur hidup yang berbeda, tanpa mengabaikan usaha yang dilakukan. Dalam sudut pandang Islam, rasa cemas dan khawatir tentang apa yang akan datang seharusnya bisa diredakan dengan keyakinan pada Qada dan Qadar, yang merupakan rukun iman yang keenam. Qada Merujuk pada ketetapan Allah Swt. mengenai segala sesuau sejak awal mula, sementara Qadar menunjuk pada pelaksanaan dari ketetapan tersebut sesuai dengan waktu, lokasi, dan kondisi yang telah ditentukan. Kepercayaan pada Qada dan Qadar membentuk kesadaran bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup manusia adalah bagian dari kehendak Allah Swt. Oleh karena itu, setiap orang Muslim diharapkan untuk berusaha sekuat tenaga (ikhtiar), tetapi hasil akhirnya sepenuhnya diserahkan kepada ketentuan Allah.

Pemahaman yang tepat mengenai konsep Qada dan Qadar dapat membangun sikap tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah setelah berusaha. Sikap ini akan menciptakan ketenangan dalam diri seseorang karena tidak lagi merasa terlalu khawatir tentang hasil dari usahanya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. At-Taghabun/64:11 yaitu;[4]

مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذۡنِ ٱللَّهِۗ وَمَن يُؤۡمِنۢ بِٱللَّهِ يَهۡدِ قَلۡبَهُۥۚ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ ١١

Terjemahnya:

> *"*Tiada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*"*

Ayat ini menggambarkan bahwa semua kejadian dalam kehidupan manusia terjadi atas kehendak Allah. Saat seseorang memiliki keyakinan dan percaya akan hal ini, Allah akan membimbing hatinya untuk menerima takdir itu dengan penuh kerelaan. Dalam hal ini, keyakinan terhadap Qada dan Qadar menjadi sumber

[4] Wahyudi and Muhammad Sani, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014). 557.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ketenangan jiwa yang mampu meredam rasa cemas, takut, dan gelisah mengenai apa yang akan datang.

Selain itu, Rasulullah Saw. juga bersabda:

اجْتَمَعُوا وَإِن ،لَكَ اللهُ كَتَبَهُ قَدْ بِشَيْءٍ إِلاَّ يَنْفَعُوْكَ لَمْ بِشَيْءٍ يَنْفَعُوْكَ أَنْ عَلَى اجْتَمَعَتْ لَوِ الأُمَّةَ أَنَّ وَاعْلَمْ.
حُفُّتِ وَجَفَّتِ الأَقْلاَمُ رُفِعَتِ ،عَلَيْكَ اللهُ كَتَبَهُ قَدْ بِشَيْءٍ إِلاَّ يَضُرُّوْكَ لَمْ بِشَيْءٍ يَضُرُّوْكَ أَنْ عَلَى الص

Artinya:

> "Ketahuilah bahwa jika seluruh umat manusia berkumpul untuk memberikan sesuatu kepadamu, mereka tidak akan mampu memberikannya kecuali apa yang telah Allah tetapkan bagimu. Dan jika mereka berkumpul untuk mencelakakanmu, mereka tidak akan mampu mencelakakanmu kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan bagimu." (HR. Tirmidzi, No.2516)

Hadis ini menekankan betapa pentingnya keyakinan pada takdir Tuhan. Mahasiswa yang menangkap inti sari dari pesan ini akan lebih siap menghadapi situasi yang tidak pasti dalam hidup. Mereka tidak akan mudah putus asa atau panik saat menghadapi kegagalan, karena mereka percaya bahwa setiap kegagalan dan keberhasilan adalah bagian dari rencana Tuhan yang mengandung pelajaran berharga. Oleh karena itu, pemahaman tentang Qada dan Qadar dapat berfungsi sebagai alat spiritual dalam mengatasi kecemasan dan mempertahankan kestabilan emosi

Pemahaman yang tepat mengenai konsep qada dan qadar diyakini dapat memberikan ketenangan mental, stabilitas emosional, dan dorongan spiritual dalam menghadapi ketidakpastian dalam hidup. Namun, pandangan yang tidak seimbang mengenai takdir bisa berakhir pada *fatalisme religius*, yaitu sikap menyerah tanpa melakukan usaha, yang sebenarnya bisa meningkatkan kecemasan karena individu merasa kehilangan kendali terhadap masa depannya. Di sisi lain, pemahaman yang benar menurut prinsip Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara ikhtiar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(usaha maksimal) dan tawakkal (penyerahan diri setelah berusaha), sehingga menghasilkan mekanisme koping keagamaan yang sehat.[5]

Beragam penelitian menunjukkan bahwa prinsip tawakkal memiliki kaitan yang penting dengan tingkat kecemasan di kalangan mahasiswa. Annatagia dalam tulisannya menekankan bahwa metode koping yang berlandaskan iman Islam mampu meredakan kecemasan serta meningkatkan ketenangan mental mahasiswa.[6] Dengan demikian, pandangan terhadap qada dan qadar menjadi aspek psikospiritual yang menarik untuk dieksplorasi dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Dalam konteks institusi pendidikan tinggi Islam, seperti IAIN Parepare, pengajaran mengenai akidah seharusnya mampu memberikan pemahaman baik secara teori maupun praktik mengenai iman terhadap qada dan qadar. Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih terjebak dalam dilema kognitif antara ajaran mengenai takdir dengan usaha dan kenyataan yang mereka hadapi. Hal ini terlihat melalui kecenderungan untuk menunda-nunda pekerjaan (*academic procrastination*), motivasi yang kurang, serta meningkatnya tekanan menjelang akhir masa studi. Di lingkungan perguruan tinggi agama seperti IAIN, mahasiswa belajar tentang aqidah, akhlak, dan praktik spiritual. Beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka memahami konsep qada dan qadar secara teoritis, namun mengalami kesulitan dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menekankan pentingnya pentingnya penelitian mengenai hubungan antara persepsi takdir dan kecemasan terhadap masa depan dalam kehidupan nyata para mahasiswa.

Selain itu, sudut pandang mahasiswa mengenai qada dan qadar juga dipengaruhi oleh pandangan mereka terhadap konsep usaha. Dalam sudut pandang

---

[5] Ahmad Wahib, "Faith in Qada' and Qadar and Its Implications Against Islamic Religious Education," *Jurnal Paradigma . 15*.2 (2023).

[6] Libbie Annatagia, "Islamic-Based Coping to Manage Stress among University Students: Paper Title Online Training," *Proceedings of the International Conference on Islamic Social Sciences and Humanities (ICONISH)* 1, no. 1 (2023): 1–10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Islam, manusia diinstruksikan untuk berusaha sebaik mungkin dalam hal duniawi serta akhirat, seperti yang dinyatakan dalam firman Allah di Q.S. Ar-Ra'd: 11 yang menegaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Ayat ini mencerminkan hubungan antara takdir dan usaha. Namun, dalam aplikasinya, beberapa mahasiswa memahami ayat ini dengan cara yang terpisah. Mereka sering merasa telah berusaha, namun tetap merasa cemas apabila hasilnya belum juga terlihat.

Fenomena ini menarik untuk dijelaskan lebih mendalam karena banyak mahasiswa muslim yang memahami secara teoritis tentang Qada dan Qadar, namun masih kesulitan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sering kali masih merasakan ketakutan akan kegagalan, khawatir mengenai rezeki, atau merasa cemas menghadapi hal-hal yang tidak pasti, meskipun secara teologis mereka percaya bahwa semuanya telah ditentukan oleh Allah. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara pengetahuan agama dan praktik spiritual. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana konsep Qada dan Qadar dapat dimanfaatkan sebagai intervensi spiritual untuk membantu mengatasi kecemasan di kalangan pelajar sangatlah penting.

Selain dari sisi spiritual, konsep Qada dan Qadar juga berdampak pada kesehatan mental seseorang. Individu yang memahami bahwa hidupnya berada dalam pengaturan Tuhan cenderung lebih mudah dalam menerima situasi dan tidak merasa tertekan oleh hal-hal yang tidak bisa mereka kendalikan. Pemahaman ini sejalan dengan prinsip *acceptance and commitment therapy* dalam psikologi, yang menekankan pentingnya menerima kenyataan hidup sebagai langkah awal untuk mencapai ketenangan jiwa. Dengan demikian, keyakinan terhadap Qada dan Qadar memiliki manfaat terapeutik yang sejalan dengan pendekatan psikologis modern.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah kecemasan mengenai masa depan adalah sesuatu yang rumit dan memiliki banyak dimensi, yang memerlukan pendekatan spiritual Islam untuk menyelesaikannya. Pemahaman tentang Qada dan Qadar memiliki potensi yang signifikan untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dijadikan dasar spiritual dalam proses konseling bagi mahasiswa yang merasakan kecemasan tentang masa depan. Dengan menghayati nilai-nilai iman terhadap takdir, mahasiswa dapat mengembangkan sikap yang penuh kesabaran, tawakal, dan optimis. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam Bimbingan dan Konseling Islam, agar dapat menghadapi masa depan dengan keyakinan dan ketentraman hati.

Dalam implementasi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), gagasan mengenai Qada dan Qadar dapat digunakan sebagai pendekatan spiritual guna mendukung mahasiswa dalam mengatasi ketakutan tentang masa depan. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keimanan, memperkuat tawakal, serta membimbing klien untuk menyadari bahwa setiap peristiwa dalam kehidupan adalah bagian dari takdir Allah yang sarat dengan hikmah. Dengan fondasi spiritual yang kokoh, siswa akan lebih tenang dan optimis pandangan terhadap qada dan qadar serta jaminan dengan kecemasan masa depan sangat penting dan memiliki urgensi baik dalam bidang akademik maupun praktis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa presepsi terhadap qada dan qadar berperan penting dalam mempengaruhi kecemasan tentang masa depan mahasiswa. Pandangan yang seimbang dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat membantu mengurangi kecemasan melalui cara pengelolaan yang fokus pada aspek keagamaan. Sebaliknya, pandangan yang salah bisa meningkatkan kecemasan, menurunkan semangat, dan menghalangi perencanaan untuk masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana pandangan tentang takdir berdampak pada keadaan psikologis mahasiswa, khususnya dalam menghadapi keetidakpastian di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan persepsi terhadap takdir dengan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan antara persepsi terhadap takdir dengan kecemasan masa depan mahasiswa tingkat akhir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini akan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan memungkinkan berkembangnya ilmu pengetahuan dengan pesat dari waktu ke waktu. Terutama dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi Islam, khususnya terkait persepsi takdir dan kecemasan masa depan. Dengan demikian, ilmu pengetahuan akan yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan umat manusia akan informasi dan pengetahuan di setiap perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Mahasiswa: menambah pemahaman psikospiritual serta menumbuhkan sikap tawakal aktif.
   b. Bagi Konselor Kampus: sebagai acuan merancang intervensi konseling berbasis nilai Islam.
   c. Bagi Perguruan Tinggi: memperkuat program kesehatan mental berbasis religi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelumnya telah dilakukan banyak penelitian terkait kecemasan akan masa depan, namun penelitian berkaitan dengan takdir (qada dan qadar) masih belum terlalu banyak dilakukan sehingga penulis berusaha untuk mengembangkan penelitian tersebut. Berikut hasil penelitian terdahulu terkait takdir (qada dan qadar) dan kecemasan akan masa depan.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Diffa Any Aliifah dalam karya tulisnya berjudul "*Psychological Well-Being* Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan (*Future Anxiety*) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir". Penelitian ini mempertimbangkan bagaimana psikoterapi dzikir tauhid dapat membantu mengurangi kecemasan tentang masa depan di kalangan mahasiswa pengguna Instagram berusia 18 hingga 25 tahun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dzikir tauhid memberikan dampak positif yang berarti. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa psikoterapi dzikir tauhid efektif dalam membantu mengurangi kecemasan tentang masa depan pada mahasiswa, karena mampu menenangkan pikiran, mengatur emosi, serta meningkatkan rasa percaya diri dan ketenangan batin. Peneliti juga menyarankan agar dzikir tauhid digunakan sebagai pendekatan psikoterapi Islami alternatif yang bisa dikembangkan untuk menangani masalah psikologis, terutama kecemasan di kalangan remaja dan mahasiswa.[7]

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan melibatkan Mahasiswa

[7] Diffa Any Aliifah, "Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan (Future Anxiety) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir" (2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tingkat akhir sebagai subjek. Penelitian ini juga mengkaji kecemasan masa depan, sebagai salah satu variabel penelitian. Salah satu hal yang membedakan mereka adalah variabel bebas yang digunakan. Sementara penelitian pembanding menggunakan *psychological well-being* sebagai variabel bebas, penelitian ini menggunakan persepsi takdir (qada dan qadar).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan kawan-kawan yang berjudul "Religiusitas dan Kecemasan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19" menggunakan metode kuantitatif. Temuan dari penelitian ini adalah: 1) Tidak ada mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang rendah. Sebanyak 22 orang (19,5%) memiliki tingkat religiusitas sedang. Sedangkan 91 orang (80,5%) berada pada tingkat tinggi. 2) Tingkat kecemasan frekuensi rendah tidak ada. Ada 74 orang (65,5%) yang menunjukkan tingkat kecemasan sedang. Sementara itu, 39 orang (34,5%) mengalami kecemasan tinggi. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan kecemasan dengan nilai rxy = 0,208 dan taraf signifikan p = 0,027 yang menunjukkan ($p < 0,05$) dan secara bersamaan memberikan kontribusi efektif sebesar 20%. Selain itu, ada hubungan positif, yang berarti semakin tinggi religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasannya.[8]

Penelitian Yulianti dan kawan-kawan lebih mengedepankan aspek krisis kesehatan sebagai pemicu kecemasan dan menjalankan konstruk religiusitas yang bersifat lebih umum, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menekankan pada dimensi keyakinan teologis tertentu, yaitu qada dan qadar, dan menghubungkannya dengan kecemasan yang berfokus pada ketidakpastian kehidupan setelah selesai kuliah. Selain itu, temuan dari penelitian Yulianti dkk. menunjukkan adanya hubungan positif antara religiusitas dan kecemasan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pandangan positif

[8] Sri Yuni Yulianti and Yulia Hairina, "Religiusitas Dan Kecemasan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19" 2, no. 3 (2021): 230–39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap takdir malah berfungsi sebagai pelindung dari kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir.

Ketiga, kajian yang dilakukan oleh Ahmad Wahib dengan judul "*Faith in Qada' and Qadar and its Implications Against Islamic Religious Education*" menggunakan metode kualitatif menjelaskan bahwa percaya pada Qada' dan Qadar membuat seseorang lebih optimis terhadap apa yang diberikan oleh Allah SWT. Semua kejadian yang ada di alam semesta ini akan memperkuat iman mereka kepada Allah. Takdir *Muallaq* (yang dapat diubah dengan usaha dan Takdir *Mubram* (yang tidak bisa diubah). Karakter seseorang yang memahami dan yakin akan qada dan qadar Allah akan menciptakan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari dan pastinya mereka akan mendapatkan hikmah dari apa yang dialaminya. Hasil dari pemahaman yang menyeluruh tentang keyakinan yang benar pada qada' dan qadar dalam pendidikan agama Islam adalah munculnya amal saleh (perilaku positif) pada para pelajar. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mendalam tentang keyakinan yang tepat pada qada dan qadar Allah pada para pelajar memberi dampak yang sangat positif, yaitu munculnya amal saleh (perilaku-perilaku positif) dalam aktivitas sehari-hari mereka yang juga bisa disebut *al-Akhlaq al-Karimah*. atau *akhlaq mahmudah*.[9]

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wahib lebih berorientasi pada konsep pendidikan yang membahas dampak kepercayaan terhadap qada dan qadar dalam pengembangan perilaku positif, moral, serta penguatan iman siswa dalam konteks pendidikan agama Islam, tanpa langsung terkait dengan variabel psikologis tertentu dan tanpa melakukan analisis hubungan antarvariabel secara statistik. Di sisi lain, penelitian yang akan dilakukan, dengan jelas menyoroti qada dan qadar sebagai variabel persepsi yang terhubung dengan kecemasan mengenai masa depan pada mahasiswa yang berada di tahun terakhir, dengan memanfaatkan pendekatan kuantitatif korelasional. Oleh karena itu, penelitian Ahmad Wahib berfokus pada

[9] Wahib, "Faith in Qada' and Qadar and Its Implications Against Islamic Religious Education."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

implikasi normatif dan pedagogis dari keyakinan mengenai qada dan qadar, sedangkan penelitian ini lebih menekankan implikasi psikologis dalam bentuk hubungan empiris antara persepsi akan takdir dan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi masa depan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sabilah & Fahyuni yang berjudul "Iman Qada' Dan Qadar Sebagai Pedoman Dalam Mengatasi Overthinking Siswa Melalui Instagram" Penelitian ini berpusat pada penggunaan fitur feed dan kolom komentar Instagram untuk membantu siswa memahami lebih lanjut tentang Iman qada' dan qadar. Hasilnya menunjukkan bahwa: 1) Fitur feed dan kolom komentar sangat efektif sebagai alat pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa tentang Iman qada' dan qadar, 2) Masih ada siswa yang memiliki pemahaman yang salah tentang konsep tersebut, yang dapat menyebabkan overthinking, 3) Menggambarkan secara tepat mengenai cara kerja fitur feeds dan kolom komentar Instagram dalam memberikan pendidikan yang efektif. Dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Instagram bisa menjadi alat pembelajaran melalui desain fitur feed dan kolom komentar yang interaktif, dinilai efisien dalam meningkatkan pemahaman tentang iman qada' dan qadar dan dapat dijadikan pedoman untuk mengatasi overthinking siswa.[10]

Penelitian oleh Ayda Khairina Sabila dan Eni Fariyatul Fahyuni fokus pada penggunaan Instagram sebagai alat belajar untuk meningkatkan pemahaman tentang iman qada dan qadar serta bagaimana melihat pemahaman ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengatasi overthinking di kalangan siswa dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah para siswa di sekolah, dan tujuan utama mereka adalah untuk menilai seberapa efektif media sosial dalam proses pembelajaran agama. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan, tidak memperlakukan media pembelajaran sebagai variabel, melainkan

[10] Ayda Khairina Sabila and Eni Fariyatul Fahyuni, "Iman Qada' Dan Qadar Sebagai Pedoman Dalam Mengatasi Overthinking Siswa Melalui Instagram," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 3 (2025): 2895–2904,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

langsung menguji hubungan antara pandangan mengenai qada dan qadar dengan kekhawatiran tentang masa depan di kalangan mahasiswa tingkat akhir menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Dengan cara ini, penelitian Ayda dan Eni lebih menekankan pada aspek pedagogis serta media pembelajaran dalam membentuk pemahaman agama siswa, sedangkan penelitian ini lebih mengutamakan aspek psikologis dan hubungan empiris antara persepsi agama dan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi masa depan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Syuhadak dan rekan-rekan, "Harapan dan Kecemasan di Masa Depan pada Mahasiswa Akhir" menunjukkan bahwa Mahasiswa semester akhir memiliki harapan serta tanggung jawab berupa skripsi yang perlu diselesaikan untuk meraih gelar sarjana. Proses penyelesaian skripsi seringkali menjadi sumber stres yang dapat memicu rasa cemas. Kecemasan tersebut bisa berkaitan dengan skripsi yang perlu dikerjakan atau isu - isu lain yang relevan dengan masa depan. Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa angka r = -0,648 dan p = 0,000, yang berarti bahwa ($p < 0,005$). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel harapan memiliki korelasi yang signifikan dan negatif dengan variabel kecemasan terkait masa depan. Nilai 0,648 menunjukkan korelasi yang kuat, sedangkan tanda negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan siswa, semakin rendah kecemasan mereka tentang masa depan. Selain itu, nilai r2 sebesar 0,42 menunjukkan bahwa variabel harapan memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 42 persen terhadap kecemasan.[11]

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Oliviyanti Syuhadak, Hardjono, dan Zahrina Mardhiyah menempatkan harapan sebagai faktor utama dan melihat bagaimana permohonan dengan kecemasan mengenai masa depan. Hasilnya menunjukkan hubungan yang signifikan tetapi bertentangan antara harapan dan

[11] Nita Oliviyanti Syuhadak and Zahrina Mardhiyah, "Harapan Dan Kecemasan Akan Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Hope and Future Anxiety in Final-Year Student," *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa* 7, no. 2 (2022): 76–85.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kecemasan masa depan pada mahasiswa di akhir studi. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan pendekatan psikologi dan teori harapan, tanpa mempertimbangkan aspek keagamaan atau spiritual sebagai bagian dari kajian. Di sisi lain, penelitian yang akan diteliti ini menganggap persepsi tentang takdir sebagai faktor utama yang didasari oleh iman dalam Islam, sehingga pendekatannya lebih bersifat religius dan spiritual. Dengan demikian, jika penelitian oleh Nita Oliviyanti Syuhadak dkk. lebih mengutamakan peran faktor kognitif dan motivasional seperti harapan dalam mengurangi kecemasan masa depan, penelitian ini lebih memberi penekanan pada keyakinan dan makna terhadap ketentuan Allah dalam mempengaruhi tingkat kecemasan mahasiswa yang hampir lulus, sehingga menawarkan sudut pandang yang berbeda, terutama dalam konteks bimbingan dan konseling Islam

B. Landasan Teori

1. Presepsi Terhadap Qada Dan Qadar

a. Pengertian Presepsi terhadap Qada dan Qadar

Persepsi merupakan mekanisme di mana seseorang memberikan arti pada rangsangan berdasarkan pengalaman, kepercayaan, dan pengetahuan yang dimiliki. Persepsi mengenai takdir adalah cara seseorang memahami, menginterpretasikan, dan meyakini konsep ketentuan Allah, termasuk hubungan antara usaha dan keputusan Tuhan. Persepsi tentang takdir (qada dan qadar) adalah sebuah konstruk psikospiritual yang tidak hanya berhubungan dengan keyakinan teologi, namun juga mencakup elemen kognitif, afektif, perilaku, dan makna spiritual individu dalam menghadapi kenyataan hidup.

Dalam ajaran Islam, keyakinan akan qada dan qadar memiliki peran penting sebagai salah satu pilar iman, yang dipahami memiliki dampak langsung terhadap kondisi mental dan emosional seseorang. Melalui sudut pandang psikologi Islam, pandangan terhadap qada dan qadar tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dianggap sebagai sikap pasrah yang menghilangkan peranan individu, tetapi sebagai keyakinan yang mendorong keterimbangan antara usaha dan tawakal. Pemahaman yang adaptif mengenai qada dan qadar memainkan peran krusial dalam membentuk sikap mental orang terhadap ketidakpastian dalam hidup, termasuk dalam pengelolaan stres dan kecemasan. Oleh karena itu, pandangan terhadap takdir dapat dilihat sebagai cara individu dalam memahami, menerima, dan memberi makna terhadap pengalaman hidup dalam konteks ketetapan Ilahi.

Salah satu rukun iman adalah percaya kepada takdir Allah (Qada dan Qadar). Qadar adalah kata takdir dalam bahasa Arab. Di sini, "takdir" merujuk pada sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah SWT sejak awal untuk terjadi pada makhluk-Nya, sedangkan "qaḍa" berarti hukum, yaitu suatu hal yang ditetapkan oleh Allah SWT terhadap makhluk-Nya, seperti menciptakan, menghapus, atau mengubah mereka. Menurut para ulama, Qaḍa dan Qadar memiliki arti yang sama jika disebutkan bersama-sama, tetapi berbeda jika disebutkan secara terpisah.[12]

Menurut Quraish Shihab, istilah takdir berasal dari kata *qadara* yang berarti ukuran atau penentuan kadar. Hal ini menunjukkan bahwa Allah telah mengatur segala sesuatu dengan cara tertentu dan menetapkan ukuran serta batasan, termasuk potensi yang ada dalam diri manusia, baik fisik maupun spiritual. Semua yang ada dan terjadi di jagat ini adalah bagian dari takdir Allah, dan setiap peristiwa berlangsung dengan ukuran dan waktu yang sudah ditentukan. Manusia sendiri adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT dan merupakan bagian dari takdir. Oleh sebab itu, setiap individu tidak dapat menghindari takdir yang telah ditetapkan oleh Allah.[13]

---

[12] Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Aqidah Wasithiyah Buku Induk Akidah Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2016).

[13] J. Nabiel Aha Putra and Moch Ali Mutawakkil, "Qada ' Dan Qadar Perspektif Al - Qur ' an Hadits Dan Implikasinya," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2020): 61–71.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Konsep Qaḍa dan qadar dalam sumber lain menjelaskan bahwa Qaḍa, dari sudut pandang bahasa, bisa dimaknai sebagai suatu keputusan atau ketetapan. Sementara itu, dalam istilah, Qaḍa berarti ketetapan yang Allah SWT tentukan untuk umat manusia yang telah ditentukan sejak zaman yang sangat awal. Di sis lain, qadar dalam konteks bahasa berhubungan dengan ukuran atau pertimbangan, yang secara etimologis mengacu pada ketetapan Allah SWT berdasarkan ukuran yang ada dalam diri manusia sesuai dengan keinginan-Nya di zaman azali.[14] Hal mengenai Qadar ini dapat kita temukan pada Firman Allah SWT pada salah satu ayat dalam kitab suci Al-Qur'an, yaitu dalam Q. S. Al-Qamar/54:49, yang berbunyi:

إِنَّا كُلَّ شَيۡءٍ خَلَقۡنَٰهُ بِقَدَرٖ ٤٩

Terjemhanya:

> "Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran.". [Q.S Al-Qamar/54:49][15]

Muhammad Fathullah Kulan dalam tulisannya menyatakan bahwa istilah Qadar atau takdir dalam bahasa merupakan penjelasan atau ketetapan terkait dengan ukuran sesuatu. Di pihak lain, definisi takdir dalam perspektif agama Merujuk pada segala sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah SWT berdasarkan pengetahuan, kehendak, serta kebijaksanaannya. Sementara itu, Qaḍa dapat diinterpretasikan dengan lebih tepat sebagai pelaksanaan dari keputusan yang telah ditentukan oleh Allah SWT sesuai dengan takdir yang telah ditetapkan -Nya.[16]

Pengertian Qadar dalam konteks syariat berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan dan kehendak Allah SWT yang telah ada sebelum

---

[14] Mulyana Abdullah, "Implementasi Iman Kepada Al-Qadha Dan Al-Qadar Dalam Kehidupan Umat Muslim," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2020): 1–11.

[15] Wahyudi and Sani, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*. Hlm.530

[16] Muhammad Fathullah Kulan, *Qadar* (Jakarta Selatan: Republika Penerbit, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penciptaan segala sesuatu. Dengan demikian, setiap peristiwa yang terjadi di alam semesta sejatinya adalah sesuatu yang telah ditentukan dan dikehendaki oleh Allah SWT. Dalam aspek syariat, Qaḍa memiliki makna yang mirip dengan Qadar, kecuali ketika kedua istilah tersebut muncul dalam satu kalimat. Perbedaan antara Qadar dan Qaḍa dijelaskan oleh Syaikh Muhammad bin Shaleh al-'Utsaimin, yang menyatakan bahwa *al-Qadar* adalah ketentuan yang telah ditentukan oleh Allah sejak awal tentang semua peristiwa yang akan terjadi pada makhluk-Nya. Di sisi lain, *al-Qaḍa'* adalah keputusan Allah SWT terkait semua makhluk-Nya, yang meliputi penciptaan, penghapusan kehidupan, atau perubahan keadaan dari ciptaan-Nya tersebut.[17]

Syaikh Shaleh al-Fauzan membagi takdir menjadi 2 jenis, yang meliputi:[18]

a. Takdir Umum

   Takdir umum adalah ketentuan Allah yang berlaku untuk seluruh makhluk-Nya yang tercatat dalam al-lauhul mahfudz, yang mencakup penetapan takdir segala sesuatu sampai terjadinya hari akhir nanti.

b. Takdir Khusus

   Takdir khusus ini adalah rincian dari takdir umum yang telah disebutkan. Takdir khusus ini dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

   1) Takdir seumur hidup yang mencakup ketentuan yang berjalan sepanjang hayat makhluk-Nya, termasuk: takdir kematian, rezeki, serta amal perbuatan, dan lain-lain.
   2) Takdir setiap tahun yang berisi ketentuan yang berlaku selama satu tahun yang ditetapkan pada malam lailatul qadar.

[17] Ust H Mukran Usman, "Iman Kepada Takdir" 1 (2013): 4-5.
[18] Ust H Mukran Usman, "Iman Kepada Takdir" 1 (2013): 7-8

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Takdir harian yang menyangkut keputusan Allah mengenai peristiwa-peristiwa dalam satu hari, seperti: lahirnya seseorang, kematian, dan lain-lain.

Qaḍa dan Qadar juga sering disebut sebagai takdir umumnya dibagi menjadi 2 yaitu takdir muallaq dan takdir mubram.[19]

a. Takdir muallaq adalah keputusan dari Allah SWT yang melibatkan partisipasi hamba-Nya, yaitu melalui upaya atau ikhtiar. Misalnya, hal-hal seperti kecerdasan, kesehatan, dan kesejahteraan, dan lain-lain.
b. Takdir mubram merupakan keputusan yang pasti dan tidak dapat diubah dari Allah SWT, yang menunjukkan bahwa manusia tidak memiliki peran dalam mewujudkannya. Misalnya saja, ini mencakup hal-hal seperti jenis kelamin seseorang, waktu kematian, durasi hidup, gaya tarik bumi, peristiwa hari kiamat, dan lain-lain.

Kebanyakan orang tentu memikirkan alasan dibalik terciptanya takdir yang buruk oleh Allah Swt, serta mengapa tidak ada takdir yang sepenuhnya baik. Mengacu pada pemikiran Hafiz Firdaus bin Abdullah, di antara ketentuan Tuhan, terdapat bagian yang sepenuhnya bersifat baik dan juga sebagian yang terkesan buruk, tetapi apa pun yang diatur oleh Allah pasti mengandung kebaikan. Hafiz Firdaus menyamakan keadaan ini dengan seorang dokter yang memberikan injeksi kepada pasien. Jika pasien mungkin menganggap suntikan tersebut sebagai suatu hal yang menyakitkan atau negatif, namun sebenarnya dokter tersebut memberikan rasa sakit itu demi tujuan yang baik, yaitu untuk menyembuhkan pasien. Hafiz Firdaus menegaskan bahwa orang-orang yang selalu terhubung dengan Tuhan akan selalu berusaha untuk mengubah segala keburukan

[19] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta: Kementrian Pendidikan da n Kebudayaan, 2018). 165-166

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menjadi kebaikan. Di sisi lain, manusia yang melupakan Allah akan terus merasa menyesal dan menolak semua keinginan yang telah ditentukan.[20]

b. Persepsi terhadap Takdir dalam Perspektif Religiusitas Glock dan Stark

Dalam kajian psikologi, kepercayaan pada takdir dan ketentuan dapat dianggap sebagai elemen dari tingkat religiusitas seseorang. Glock dan Stark melihat religiusitas sebagai komitmen spiritual yang diterima oleh individu terkait dengan kepercayaan dan agamanya, yang dapat diobservasi melalui cara individu melakukan berbagai praktik dan upacara keagamaan sesuai dengan ajaran yang diyakininya.

Glock dan Stark mengemukakan bahwa religiusitas adalah sejauh mana seseorang merasakan dan menerapkan ajaran agamanya, yang terlihat dalam lima dimensi pokok, yaitu:

1) Dimensi keyakinan (*ideological dimension*)
2) Dimensi praktik agama (*ritualistic dimension*)
3) Dimensi pengalaman keagamaan (*experiential dimension*)
4) Dimensi pengetahuan agama (*intellectual dimension*)
5) Dimensi konsekuensi atau pengamalan (*consequential dimension*)

Dari lima dimensi yang ada, penelitian ini lebih fokus pada dimensi keyakinan (*ideological dimension*), karena presepsi terhadap qada dan qadar berkait rapat dengan kepercayaan individu terhadap ketentuan Allah SWT.

Dimensi keyakinan menurut Glock dan Stark berhubungan dengan sejauh mana seseorang menerima serta percaya pada ajaran fundamental agamanya. Dalam ajaran Islam, kepercayaan kepada qada dan qadar adalah komponen rukun iman yang harus diyakini oleh seluruh umat Islam. Oleh

[20] Hafiz Firdaus bin Abdullah, *47 Persoalan Qadar Dan Qadha* (Johor Darul Takzim, Malaysia: Perniagaan Jahabersa, 2011).59-61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karena itu, pandangan terhadap takdir dapat dipahami sebagai suatu bentuk keyakinan keagamaan individu terhadap ketentuan Allah dalam kehidupan manusia.[21]

Dengan demikian, teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark diterapkan dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menjelaskan bahwa cara memandang terhadap takdir adalah salah satu aspek dari dimensi keyakinan religius yang dapat berpengaruh terhadap keadaan psikologis individu, terutama rasa cemas tentang masa depan.

c. Indikator Presepsi Terhadap Takdir (Qada Dan Qadar)

Menurut Nuryati, meyakini takdir Allah artinya memahami bahwa ada ketentuan Allah yang berlaku bagi semua makhluk-Nya dan percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang dapat terwujud hanya dengan izin dari Allah SWT. Namun, manusia harus lebih berhati-hati dalam menginterpretasikan gagasan mengenai kepercayaan terhadap Qaḍa dan qadar ini. Sebab, menurut Harsa, jika sikap percaya terhadap takdir diterapkan dengan cara yang salah, itu bisa mengarah pada pola pikir negatif yang dikenal sebagai "fatalisme", di mana individu hanya pasrah pada nasib dan tidak berusaha atau berinovasi.[22]

Syaikh Muhammad bin Shaleh Al-'Utsaimin dalam bukunya menjelaskan 4 tingkat iman kepada Qadar, yaitu:[23]

1) *'Ilmu*, yaitu meyakini bahwa Allah SWT adalah Dzat Yang Maha Mengetahui segala hal, yang sadar akan apa yang telah berlalu dan yang akan datang, dengan ilmu-Nya yang kekal dan abadi.

[21] Aisya Farah Sayyidah et al., "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Jurnal Al-Qalb* 13, no. 2 (2022): 103–15.

[22] Abdullah, "Implementasi Iman Kepada Al-Qadha Dan Al-Qadar Dalam Kehidupan Umat Muslim."5

[23] Syaikh Muhammad bin Shaleh Al-'Utsaimin and Raehanul Bahraen, *Kupas Tuntas Qada Dan Qadar* (Yogyakarta: Yayasan Indonesia Bertauhid, 2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) *Kitabah*, aitu meyakini bahwa Allah SWT telah mencatat di Lauh Mahfudz segala yang terjadi hingga hari kiamat.
3) *Masyi'ah*, meyakini yaitu bahwa Allah SWT telah menghendaki segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi.
4) *Khalq*, meyakini yaitu bahwa Allah SWT adalah sumber dari segala sesuatu yang ada.

d. Hikmah Beriman Kepada Qada Dan Qadar

Iman pada Qada dan Qadar, juga dikenal sebagai kepercayaan terhadap takdir, berarti memiliki keyakinan yang kuat bahwa Allah SWT menentukan segala sesuatu yang terjadi di dunia ini, baik itu baik maupun buruk, yang sedang berlangsung atau yang akan datang, sesuai dengan pengetahuan dan kebijaksanaan-Nya. Jika seseorang tidak memiliki keyakinan ini, iman mereka tidak akan sempurna. Untuk meyakini Qada dan Qadar, orang dapat melakukan beberapa hal berikut:

1) Mengetahui dan memahami makna dari Qada dan Qadar. Untuk bisa meyakini Qada dan Qadar, perlu memahami serta menerima bahwa Qada adalah keputusan Tuhan yang telah ada sebelum kelahiran manusia, baik dalam hal yang baik maupun buruk. Di sisi lain, Qadar adalah ukuran atau level atau perubahan dari keputusan Allah SWT.
2) Melatih diri bersikap tawakal, sabar, bersyukur, dan menghargai apa yang ada, individu yang percaya pada takdir akan menunjukkan karakter yang baik dalam menjalani hidupnya.
3) Sentiasa berkeyakinan positif terhadap keputusan Allah SWT, dan meyakini bahwa setiap hal yang ditetapkan dan diberikan oleh Allah SWT kepada manusia adalah yang terbaik bagi mereka.[24]

[24] Febby Adinda, Bintang Arif Samudra, and Pangulu Abdul Karim, "Qada' Dan Qadar Dan Implementasi Dalam Kehidupan" 5 (2024). 29-30.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kecemasan Akan Masa Depan

a. Pengertian Kecemasan akan Masa Depan

Kecemasan adalah salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam kehidupan manusia. Kecemasan ini berupa suatu keadaan emosional yang dimiliki oleh seseorang, seperti tekanan mental, kegelisahan, atau respons dari ketidakmampuan individu dalam menghadapi suatu permasalahan.

Kecemasan menurut Qolbi dkk., adalah emosi yang timbul akibat rasa takut yang tidak berdasar terkait kemungkinan peristiwa yang akan datang.[25] Menurut Kaplan, H.I, Grebb, BA, dan Sadock, kecemasan dapat dipahami sebagai respons terhadap situasi tertentu yang dianggap sebagai suatu ancaman, dan hal ini adalah sesuatu yang normal bagi individu dalam fase perkembangan, perubahan, serta peristiwa baru atau yang belum pernah dialami sebelumnya. Selain itu, dalam proses penemuan identitas dan makna hidup pada individu, kecemasan juga ikut berperan. Sejalan dengan pandangan tersebut, Awisol menyatakan bahwa kecemasan juga berfungsi sebagai sistem ego dalam diri individu ketika menghadapi situasi yang dianggap berisiko, sehingga individu tersebut dapat mempersiapkan reaksi yang sesuai untuk menghadapinya.[26]

Radzi dkk., menyatakan bahwa kecemasan ini adalah respons biasa ketika seseorang dihadapkan dengan tekanan (sumber stres). Kecemasan ini dianggap tidak wajar apabila muncul secara berlebihan dan disebabkan oleh ketakutan yang tidak logis karena dapat membawa gangguan kecemasan atau yang dikenal sebagai*anxiety disorder*.[27]

---

[25] Fera Hayatun Qolbi, Ariez Musthofa, and Sitti Chotidjah, "Masa Emerging Adulthood Pada Mahasiswa : Kecemasan Akan Masa," *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 17, no. 1 (2020): 44–54.

[26] Aditya Dedy Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam" 2, no. 1 (2020).4-5

[27] Faisal Ardiansyah, Pahru Rozi, and Lili Lailatul Al Fitri, "Integrasi Konsep Religiusitas Islam Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mengatasi Kecemasan," *Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada* 2, no. 4 (2020): 1–7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Zalesk, dkk. menunjukkan bahwa ketakutan tentang masa depan dalam diri individu sering kali berhubungan dengan perasaan cemas mengenai potensi hasil yang merugikan yang mungkin muncul di kemudian hari.[28]

Sejalan dengan hal tersebut, Chaplin menyatakan bahwa kekhawatiran mengenai masa depan merupakan sebuah perasaan yang tidak nyaman bagi individu dan berkaitan dengan sejumlah tantangan yang perlu diatasi sepanjang perjalanan hidupnya, yang juga dapat berdampak pada aspek emosi, pemikiran, serta tindakan individu tersebut. Siburian dan rekan-rekannya menambahkan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat memicu individu merasakan kecemasan tentang masa depan, termasuk isu-isu pendidikan, pekerjaan, kehidupan keluarga, dan lain sebagainya.[29]

Mahasiswa semester akhir sering kali merasakan kekhawatiran yang mendalam mengenai masa depan. Mereka berada di fase penting yang menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia profesional atau kehidupan yang akan dijalani setelah menyelesaikan studi. Pikiran mereka biasanya dipenuhi dengan berbagai kekhawatiran tentang pekerjaan, interaksi dengan orang -orang terdekat, pernikahan dan kehidupan rumah tangga, serta kemungkinan terjadinya bencana atau tantangan di masa depan.

b. Faktor-Faktor Kecemasan Menghadapi Masa Depan

Menurut para pakar psikologi, terdapat berbagai faktor yang dapat menjadi penyebab utama kecemasan. Hal ini disebabkan oleh variasi pandangan dalam menganalisis latar belakang yang menyebabkan seseorang mengalami kecemasan. Burger berpendapat bahwa, jika dilihat dari perspektif psikologi sosial, kecemasan muncul karena seseorang

[28] Tsurayya Kamilah Siregar et al., "Kebersyukuran Dan Kecemasan Akan Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Pandemi Covid-19 Gratefulness and Future Anxiety on Final Years Students during Covid-19 Pandemic," *Borobudur Psychology Review* 01, no. 01 (2021): 30-31.

[29] Lailatul Muarofah Hanim, "Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Psikologi* 1, no. 11 (2020): 41–48.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merasa cemas terhadap kemungkinan penolakan atau merasa khawatir tidak diterima oleh masyarakat atau kelompok.[30]

Nevid dkk. dalam Maya, mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat memengaruhi kecemasan menghadapi masa depan, diantaranya yaitu:

1) Sosial Lingkungan

   Faktor ini berkaitan dengan lingkungan sosial, misalnya adanya ukuran keberhasilan yang spesifik, kurangnya dukungan dari orang-orang di sekitar, serta ekspektasi dan tuntutan dari keluarga yang dianggap terlalu berat oleh individu.

2) Biologis

   Faktor ini meliputi unsur genetik seseorang dan gangguan pada neurotransmiter, serta cara otak mengirimkan tanda bahaya ketika seseorang menghadapi masalah.

3) Behavioral

   Faktor ini berkaitan dengan respon seseorang terhadap lingkungan yang menimbulkan rasa cemas. Dalam konteks ini, seseorang perlu menentukan apakah akan meninggalkan situasi tersebut atau menghadapinya.

4) Kognitif

   Faktor ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berpikir dan cara mereka melihat sesuatu. Ketika seseorang memiliki pandangan negatif, biasanya mereka merasa cemas dan meremehkan kemampuannya, terutama ketika dihadapkan dengan lingkungan pekerjaan. Di sisi lain, ketika pandangan positif yang lebih banyak, seseorang akan merasa lebih yakin dan mampu menyusun rencana untuk menghadapi kekhawatiran yang ada.

[30] Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam." 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5) Emosional

Faktor ini berhubungan dengan perasaan yang dirasakan oleh seseorang, seperti ketakutan, stres, sensasi terancam, dan rasa tegang, di mana orang tersebut merasa tidak tenang dan khawatir kemungkinan akan terjadinya bencana atau hasil yang buruk.

Secara keseluruhan, dapat diambil kesimpulan bahwa kecemasan dipengaruhi oleh faktor sosial dari sekitar, aspek biologi, perilaku, proses berpikir, serta keadaan emosi.[31]

c. Aspek-Aspek Kecemasan Akan Masa Depan

Menurut Clark dan Beck yang dikutip oleh Fadila, aspek dari kecemasan yaitu meliputi aspek afektif, fisiologis, kognitif, dan aspek perilaku.[32]

1) Aspek afektif yang dibahas di sini adalah emosi seseorang ketika merasakan kecemasan, yang terdiri dari: cemas, tegang, khawatir, merasa tersindir, frustrasi, dan tidak nyaman.
2) Aspek fisiologis adalah ciri-ciri fisik yang terlihat pada saat seseorang merasakan kecemasan, termasuk: peningkatan detak jantung, berkeringat, kesulitan bernapas, rasa sakit di dada, napas yang lebih cepat, mual, batuk, kelemahan, getaran, pingsan, mulut kering, dan ketegangan otot.
3) Aspek kognitif meliputi: rasa ketakutan tidak mampu menyelesaikan permasalahan, kesulitan dalam berkonsentrasi, kekhawatiran akan kritik negatif, serta kesulitan dalam berpikir secara logis.
4) Aspek perilaku meliputi dimensi afektif, kognitif, dan psikomotor individu yang merasakan kecemasan, di antaranya adalah: menjauh dari

[31] Angir Sindra Maya, "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024).17-18.

[32] Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keadaan yang dianggap membahayakan, berdiam diri, berbicara terlalu banyak atau terkesima, mencari tempat aman, dan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.

d. Dampak Dari Kecemasan

Sebenarnya, kegelisahan dalam batas tertentu dibutuhkan dalam aktivitas dan kelangsungan hidup seseorang. Ketika kecemasan berada pada tingkat yang pas dan dimanfaatkan dengan baik, kondisi ini bisa berfungsi untuk menyadarkan individu mengenai potensi bahaya yang mungkin datang baik dari dalam maupun luar. Kecemasan yang dalam tingkat rendah dianggap positif, karena mampu mendorong individu untuk fokus dan juga meningkatkan efisiensinya dalam beraksi. Risiko kecil yang muncul akibat kecemasan ini dianggap sebagai dorongan dan tantangan yang mendorong individu untuk berkembang.

Kecemasan dapat menyebabkan munculnya pikiran -pikiran negatif pada seseorang, seperti perasaan tidak percaya diri atau ketakutan hingga ditolak. Ada banyak variasi dalam bentuk manifestasi dan efek yang ditimbulkan oleh kecemasan. Contohnya, seseorang mungkin mengalami masalah pencernaan, kehilangan selera makan, merasa pusing, lemah, atau gemetar. Selain itu, kecemasan dapat mengakibatkan perasaan gelisah, kegugupan, kesulitan untuk fokus, cepat merasa lelah, merasa tak berdaya, dan kepekaan yang tinggi. Orang yang mengalami kecemasan seringkali menjadi kurang percaya diri, enggan menghadapi tantangan, cenderung meremehkan diri sendiri, dan tidak dianggap menyenangkan oleh orang-orang di sekitarnya.

3. Mahasiswa Akhir

Mahasiswa dakhir adalah individu yang berada di ujung perjalanan pendidikan tinggi mereka, di mana mereka diwajibkan untuk menulis tugas akhir atau skripsi sebagai bagian dari persyaratan kelulusan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa akhir sedang fokus pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengerjaan skripsi, yang merupakan komponen penting untuk mendapatkan gelar sarjana. Selama belajar di universitas, mahasiswa memperoleh pengetahuan teoritis dan menuntaskan jumlah kredit semester sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih. Setelah memenuhi jumlah SKS yang diperlukan, mereka melangkah ke fase terakhir pendidikan mereka, yaitu menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Andeslan dan Uyun menjabarkan bahwa mahasiswa yang berada di tahun terakhir termasuk dalam kelompok dewasa muda, di mana mereka diharapkan untuk menyelesaikan pendidikan mereka secara tepat waktu dengan menyelesaikan skripsi.[33] Namun, mahasiswa akhir sering kali mengalami berbagai tantangan baik yang berkaitan dengan akademi maupun non-akademis saat menulis skripsi. Tantangan akademik dapat muncul dalam bentuk kesulitan mencari tema penelitian, mendapatkan sumber referensi, kesulitan dalam bimbingan akibat komunikasi yang tidak efektif dengan dosen, serta waktu yang terbatas menjelang momen wisuda. Di sisi lain, permasalahan non-akademik bisa berasal dari faktor eksternal maupun internal, seperti rasa malas, sulit berkonsentrasi, kesulitan dalam manajemen waktu, dan tekanan dari keluarga, terutama dari orang tua.[34]

4. Hubungan Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dengan Kecemasan Akan Masa Depan pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa semester akhir berada dalam periode penting saat beralih ke dunia kerja dan fase kehidupan dewasa, yang sering kali ditandai oleh berbagai tekanan akademis, sosial, dan eksistensial. Ketidakpastian mengenai kelulusan, pekerjaan, kemandirian finansial, serta peran sosial di masa mendatang membuat mahasiswa semester akhir berisiko mengalami kecemasan terkait

[33] Salim Andeslan And Qurotul Uyun, "Hubungan Antara Rasa Syukur Terhadap Tingkat Depresi, Cemas, Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Peralihan Pandemi Covid-19," *Cakrawala Repositori Imwi,* 6, No. 1 (2023):.

[34] Dyah Ayu Maesyaroh, "Pola Perilaku Mencari Bantuan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masa depan. Kecemasan ini timbul sebagai reaksi psikologis terhadap pandangan individu tentang kapasitas dirinya dalam menghadapi tantangan yang akan terjadi.

Dalam pandangan Islam, konsep takdir (qada dan qadar) adalah keyakinan pokok yang berkait rapat dengan iman kepada ketentuan Allah SWT mengenai semua peristiwa yang terjadi di dunia ini. Keyakinan terhadap Qaḍa dan Qadar telah dijelaskan melalui berbagai teori, salah satunya oleh Quraish Shihab yang menjelaskan bahawa meyakini Qaḍa dan Qadar bererti percaya bahawa Allah SWT telah merancang segala sesuatu dengan cara tertentu dan telah menetapkan kadar serta ukuran khusus dalam aspek spiritual dan fizikal bagi manusia. Serta meyakini serta menerima bahwa setiap hal yang wujud dan yang berlaku di alam semesta adalah takdir Allah yang terjadi dengan kadar tertentu dan juga mempunyai waktu tertentu.[35]

Putra dan Mutawakkil menyatakan terdapat beberapa penanda yang menunjukkan seseorang memiliki keyakinan total terhadap Qaḍa dan Qadar, antara lain: rajin bekerja dan berusaha dalam berbagai aktivitas untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang diinginkan, bijak dalam berterima kasih, selalu berprasangka positif terhadap Allah, serta menyadari bahwa ia hanyalah makhluk yang lemah dan percaya sepenuhnya akan segala kekuasaan dan kehendak Alla.[36]

Persepsi orang terhadap takdir bisa bersifat menguntungkan atau merugikan. Pandangan yang positif terhadap qada dan qadar ditandai dengan pemahaman bahwa setiap ketentuan dari Allah mengandung kebijaksanaan, disertai dengan sikap tawakal, usaha, dan penerimaan diri. Di sisi lain, pandangan negatif terhadap takdir bisa muncul sebagai fatalisme, menyerah

[35] Al-Utsaimin, *Syarah Aqidah Wasithiyah Buku Induk Akidah Islam*. 736-737.
[36] Putra and Mutawakkil, "Qada ' Dan Qadar Perspektif Al - Qur ' an Hadits Dan Implikasinya." 66.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tanpa berusaha, atau menganggap bahwa manusia tidak mempunyai kekuatan dalam menentukan masa depannya.

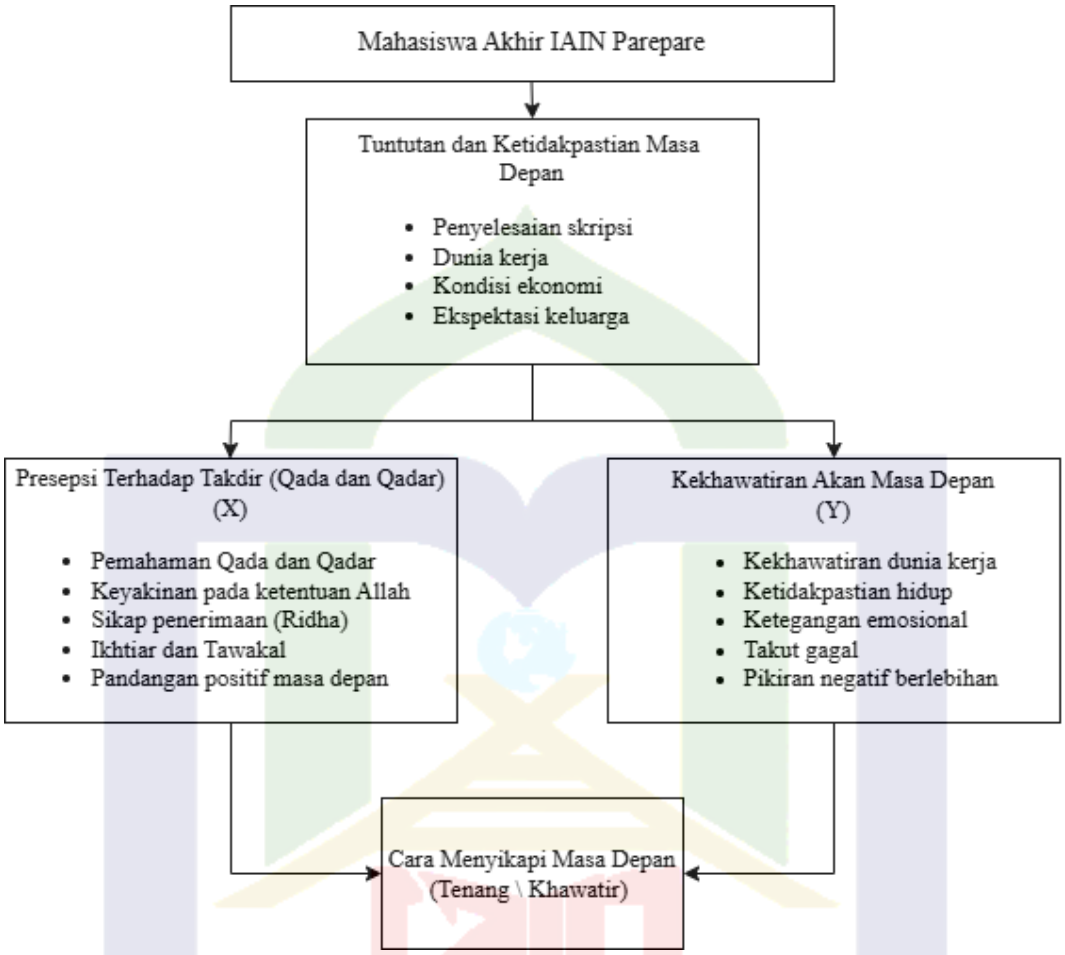
Persepsi mengenai takdir membawa konsekuensi psikologis yang penting bagi tingkat kecemasan seseorang. Mahasiswa yang dalam tahap akhir studi dengan pandangan positif mengenai qada dan qadar cenderung melihat masa depan dengan lebih tenang dan penuh harapan. Percayalah bahwa Allah memiliki pengetahuan dan pengaturan yang sempurna atas kehidupan dapat menjadi sumber ketenangan jiwa, sehingga individu tidak terjebak dalam rasa kekhawatiran yang berlebihan tentang hal-hal yang belum terjadi. Sikap tawakal yang dilengkapi dengan usaha juga mendukungan mahasiswa dalam mengatasi stres dan kecemasan dengan cara yang lebih adaptif.

Namun, siswa yang memiliki pemahaman yang salah atau kurang matang tentang konsep takdir lebih cenderung mengalami kecemasan. Konflik batin, rasa tidak berdaya, dan ketakutan berlebihan terhadap masa depan dapat muncul karena ketidakmampuan untuk mengintegrasikan usaha manusia dengan ketentuan Ilahi. Dalam situasi seperti ini, takdir dianggap sebagai ancaman, bukan sebagai sumber kekuatan spiritual.

Oleh karena itu, ada kemungkinan hubungan antara persepsi dan takdir, juga dikenal sebagai qada dan qadar, dan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir. Persepsi positif dan seimbang tentang takdir dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan, sedangkan persepsi negatif atau fatalistik dapat meningkatkan kecemasan. Oleh karena itu, memahami qada dan qadar sangat penting untuk menjaga kesehatan mental mahasiswa, terutama di akhir masa studi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Pikir



D. Hipotesis

H_1: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) dengan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

H_0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) dengan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang berarti penelitian empiris dengan data angka. Penelitian ini lebih menumpukan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dan menggunakan prosedur statistik untuk menganalisis data.[37] Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan kategori penelitian korelasional. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis secara objektif hubungan antar variabel menggunakan data angka yang dikumpulkan dari instrumen penelitian, yaitu angket atau kuesioner. Selanjutnya, data ini dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Adapun waktu penelitian kurang lebih 2 bulan mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bidang umum yang mencakup subjek atau objek dengan kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diharapkan dapat mencapai kesimpulan. Semua mahasiswa akhir IAIN Parepare yang sedang menyusun skripsi pada tahun akademik berjalan adalah

[37] Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 40.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

subjek penelitian ini. Mahasiswa akhir adalah subjek penelitian karena mereka berada dalam fase transisi dari dunia akademik ke dunia kerja, sehingga rentan mengalami kekhawatiran tentang masa depan dan memiliki hubungan dengan persepsi takdir (Qada dan Qadar).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sekelompok kecil individu dari populasi yang diambil berdasarkan langkah-langkah tertentu sehingga bisa menjadi representasi bagi populasi itu.[38] Sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi adalah sampel. Teknik pengumpulan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan serta kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria untuk sampel dalam studi ini adalah: 1) Mahasiswa akhir IAIN Parepare, 2) Sedang menyusun skripsi dan 3) Bersedia menjadi responden penelitian.

Mengingat jumlah populasi bersifat terbatas dan diketahui secara pasti, serta untuk memperoleh jumlah sampel yang proporsional dan efisien, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi mahasiswa akhir adalah sebanyak 1.366 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,10).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

[38] Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019). 58.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Popolasi

e = Tingkat Kesalahan

Diketahui:

N = 1.366

e = 0,10

Maka:

$$n = \frac{1366}{1 + 1366(0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{1366}{1 + 1366(0{,}01)}$$

$$n = \frac{1366}{1 + 13{,}66}$$

$$n = \frac{1366}{14{,}66}$$

$$n = 93{,}17$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 93,17. Karena jumlah sampel harus berupa bilangan bulat, maka dibulatkan menjadi: 93 responden

D. Variabel Peneltian

Penelitian yang dilakukan memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

   X : Persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar)

2. Variabel Terikat (Y)

   Y : Kecemasan akan masa depan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan cara variabel penelitian didefinisikan dan diukur sehingga dapat diamati, diukur, dan dianalisis secara empiris. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari interpretasi yang berbeda tentang variabel penelitian dan untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar)

Persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) adalah cara pandang, pemahaman, dan sikap mahasiswa akhir IAIN Parepare dalam memaknai ketentuan Allah SWT terhadap kehidupan dan masa depan, yang mencakup keyakinan bahwa setiap peristiwa telah ditetapkan oleh Allah SWT, serta kesadaran akan pentingnya usaha (ikhtiar) dan sikap berserah diri (tawakal).

Persepsi terhadap takdir dalam penelitian ini lebih dekat dengan dimensi keyakinan religius menurut Glock dan Stark, karena takdir merupakan bagian dari ajaran dasar keimanan yang berkaitan dengan kepercayaan individu terhadap ketentuan Allah atas kehidupan manusia.[39] Selain itu, persepsi terhadap takdir juga dapat bersentuhan dengan dimensi pengalaman keagamaan, terutama ketika keyakinan tersebut melahirkan ketenangan, penerimaan, atau justru kegelisahan dalam menghadapi masa depan.

Dalam perspektif Glock dan Stark, keyakinan terhadap qada dan qadar termasuk dalam dimensi keyakinan religius (*ideological dimension*). Namun, untuk mengukur persepsi terhadap takdir secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan indikator iman kepada qada dan qadar menurut Syaikh Muhammad bin Shaleh Al-'Utsaimin yang mengimani empat perkara, yaitu:

a. Pengetahuan (*Ilmu)*: meyakini bahwa Allah memahami segala sesuatu yang terjadi, baik secara umum maupun secara rinci, melalui pengetahuan-Nya yang telah ada sebelumnya.

[39] Sayyidah et al., "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Penulisan (*Kitabah*): meyakini bahwa Allah mencatat dalam al-Lauhul Mahfuzh semua keputusan takdir untuk seluruh hal.
c. Kehendak (*Masyi'ah*): meyakini bahwa tidak ada yang terjadi di langit dan di bumi kecuali berdasarkan keinginan serta kehendak Allah, yang berpusat pada kasih sayang dan kebijaksanaan-Nya yang sempurna.
d. d. Penciptaan (*Khalq*): meyakini bahwa setiap perkara yang ada di langit dan di bumi adalah ciptaan Allah, tidak ada pencipta, penguasa, dan pengatur alam semesta selain dari-Nya.[40]

2. Kecemasan Akan Masa Depan

Kecemasan akan masa depan adalah kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, dan tidak pasti yang dialami mahasiswa akhir IAIN Parepare dalam menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan studi, baik terkait aspek karier, ekonomi, maupun peran sosial.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori Penelitian ini menggunakan pendekatan kognitif yang diusulkan oleh Aaron T. Beck. Teori ini menyatakan bahwa kecemasan muncul akibat cara berpikir yang tidak rasional, penilaian negatif terhadap berbagai situasi, serta harapan yang berlebihan tentang kemungkinan kegagalan dan bahaya di masa yang akan datang. Orang yang memiliki pandangan negatif dan merasa tidak pasti tentang masa depan cenderung lebih mudah mengalami kecemasan. Di sisi lain, mengubah pola pikir dan cara memahami peristiwa dapat mempengaruhi seberapa parah kecemasan yang dirasakan. Dalam penelitian ini, teori kecemasan kognitif digunakan untuk menunjukkan bahwa cara pandang terhadap takdir adalah salah satu bentuk kerangka kognitif dan spiritual yang mempengaruhi cara siswa menilai masa depan. Pandangan yang positif terhadap qada dan qadar diperkirakan dapat mengurangi pola pikir

[40] Al-'Utsaimin and Bahraen, *Kupas Tuntas Qada Dan Qadar*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

negatif, perasaan tidak berdaya, serta kekhawatiran yang berlebihan tentang masa depan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Studi ini menggunakan metode pengumpulan data non-tes yang berupa kuisioner. Angket ini disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan dan sesuai untuk mengukur variabel psikologis dan religius yang subjektif, seperti persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) dan kecemasan akan masa depan. Selain itu, angket dipilih karena mampu mengumpulkan data dari jumlah besar responden secara efektif. Seorang responden diminta untuk memberikan jawaban yang relevan dengan situasi dan pengalaman mereka.

Untuk mendapatkan data yang dapat diuji kerelevannya dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Skala ini adalah jenis skala psikometrik yang paling sering digunakan dalam kuesioner dan juga paling umum digunakan dalam penelitian yang berbentuk survei. Seseorang dapat menggunakan skala ini untuk menilai perspektif, perspektif, dan persepsi mereka tentang sesuatu atau fenomena tertentu. Dua kategori pernyataan adalah positif dan negatif pada skala Likert. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Dalam skala Likert, ada beberapa jenis jawaban, termasuk sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1: Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Pertanyaan yang mendukung sikap objek disebut pertanyaan favorable, sedangkan pertanyaan yang tidak mendukung sikap objek disebut pertanyaan unfavorable. Dalam penelitian ini, dua jenis skala digunakan, yaitu:

1. Persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar)

Skala Kepercayaan pada Qaḍa dan Qadar. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah yang diadaptasi dari teori Dimensi Keyakinan Religius (*Ideological Dimension*) Glock & Stark dan aspek dari Syaikh Muhammad bin Shaleh al-'Utsaimin sebagai berikut:

Tabel 3.2: Blue Print Skala Kepercayaan Pada Qada Dan Qadar

NO	Dimensi	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Keyakinan Religius (*Ideological Dimension*)	**Ilmu:** Keyakinan bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi maupun yang akan terjadi	1, 2, 3	4, 5	5
		Kitabah: Keyakinan bahwa seluruh ketentuan telah ditulis di	6, 7, 8	9, 10	5

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		Lauhul Mahfuzh			
		Masyi'ah: Keyakinan bahwa segala sesuatu terjadi atas kehendak Allah SWT	11, 12,	13, 14	4
		Khalq: Keyakinan bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur seluruh kehidupan	15,16	17,18	4
TOTAL			12	6	18

2. Kecemasan Akan Masa Depan

Skala Kecemasan terhadap Masa Depan. Dalam studi ini, instrumen yang digunakan adalah *Future Anxiety Scale* yang berdasarkan pada penelitian Clark dan Beck, yang dirancang hanya dari sudut pandang psikologisnya, dengan rincian skala sebagai berikut:

Tabel 3.3: Blue Print Skala Kecemasan Akan Masa Depan

NO	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Afektif	Perasaan khawatir berlebihan ketika memikirkan	19	20	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		Perasaan takut gagal dalam mencapai tujuan hidup di masa depan.	21	22	
		Gelisah saat membayangkan kondisi karier dan pekerjaan.	23		6
		Tegang ketika menghadapi ketidakpastian masa depan.	24		
2.	Fisiologi	Denyut jantung meningkat ketika memikirkan pekerjaan atau karier.	25		
		Sulit tidur karena memikirkan masa depan	26		5
		Tubuh terasa tegang saat memikirkan kehidupan setelah lulus	27	28	
		Merasa lelah karena terlalu	29		

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		memikirkan masa depan			
3.	Kognitif	Sering memikirkan kemungkinan buruk di masa depan	30, 31		6
		Sulit berkonsentrasi karena memikirkan masa depan	32		
		Merasa tidak yakin terhadap kemampuan diri	33	34	
		Takut tidak mendapatkan pekerjaan	35		
4.	Perilaku	Menghindari pembicaraan tentang masa depan atau rencana hidup.	36		4
		Menunda persiapan terkait karier atau kehidupan setelah lulus.	37		
		Menghindari pembicaraan	38	39	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		tentang masa depan atau rencana hidup.			
TOTAL			16	5	21

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini bertujuan untuk menentukan legitimasi kuesioner. Jika pertanyaan yang diajukan dapat menjelaskan dengan tepat informasi yang ingin diukur melalui kuesioner, kuesioner dianggap valid. Peneliti menggunakan rumus pearson product moment, yang diusulkan oleh Sugiyono, untuk menentukan validitas. Jika r hitung lebih besar dari r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan memiliki korelasi signifikan dengan skor total, yang berarti valid.

Program statistik seperti SPSS digunakan untuk menguji validitas. Untuk uji validitas, standar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai r hitung ≥ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.
b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah responden (N) dan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%).

Tabel 3.4: Hasil Uji Validitas Variabel Presepsi Terhadap Takdir

Pernyataan	r - Hitung	r - Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Item 1	0,551	0,1956	0,000	Valid
Item 2	0,526	0,1956	0,000	Valid
Item 3	0,469	0,1956	0,000	Valid
Item 4	0,496	0,1956	0,000	Valid
Item 5	0,500	0,1956	0,000	Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Item 6	0,537	0,1956	0,000	Valid
Item 7	0,436	0,1956	0,000	Valid
Item 8	0,470	0,1956	0,000	Valid
Item 9	0,455	0,1956	0,000	Valid
Item 10	0,531	0,1956	0,000	Valid
Item 11	0,.479	0,1956	0,000	Valid
Item 12	0,.447	0,1956	0,000	Valid
Item 13	0,450	0,1956	0,000	Valid
Item 14	0,629	0,1956	0,000	Valid
Item 15	0,586	0,1956	0,000	Valid
Item 16	0,541	0,1956	0,000	Valid
Item 17	0,622	0,1956	0,000	Valid
Item 18	0,590	0,1956	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas presepsi terhadap takdir dengan 18 item pernyataan mendatkan nilai r hitung ≥ r tabel dan nilai sinifikansi < 0,05 sehingga semua item dapat dinyatakan valid

Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas Variabel Kecemasan Akan Masa Depan

Pernyataan	**r - Hitung**	**r - Tabel**	**Nilai Signifikansi**	**Keterangan**
Item 1	0,759	0,1956	0,000	Valid
Item 2	0,023	0,1956	0,821	Tidak Valid
Item 3	0,615	0,1956	0,000	Valid
Item 4	0,103	0,1956	0,303	Tdak Valid
Item 5	0,735	0,1956	0,000	Valid
Item 6	0,787	0,1956	0,000	Valid
Item 7	0,837	0,1956	0,000	Valid
Item 8	0,800	0,1956	0,000	Valid
Item 9	0,830	0,1956	0,000	Valid
Item 10	-0,014	0,1956	0,891	Tidak Valid
Item 11	0,844	0,1956	0,000	Valid
Item 12	0,751	0,1956	0,000	Valid
Item 13	0,815	0,1956	0,000	Valid
Item 14	0,831	0,1956	0,000	Valid
Item 15	0,833	0,1956	0,000	Valid
Item 16	-0,091	0,1956	0,365	Tidak Valid

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Item 17	0,753	0,1956	0,000	Valid
Item 18	0,722	0,1956	0,000	Valid
Item 19	0,618	0,1956	0,000	Valid
Item 20	0,638	0,1956	0,000	Valid
Item 21	-0,038	0,1956	0,708	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel kecemasan akan masa depan, dari 21 item yang diujikan terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan 5 item yang dinyatakan tidak valid karema nilai r hitung < r tabel dan nilai sinifikansi > 0,05. Oleh karena itu, 5 item tersebut dieliminasi dan tidak digunakan dalam data penelitian.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah pendekatan untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel. Respon yang konsisten dari responden kuesioner dianggap sebagai sumber yang dapat diandalkan atau reliabel. Menurut Azwar, reliabilitas dapat diukur dengan koefisien reliabilitas, yang memiliki nilai antara 0 dan 1,00; nilai yang lebih dekat ke angka satu menunjukkan bahwa reliabilitasnya juga lebih tinggi.

Menurut Riduwan, proses pengujian reliabilitas alat penelitian dilakukan dengan memanfaatkan rumus Cronbach's Alpha, yang mana adalah sebuah formula matematis untuk menilai sejauh mana suatu ukuran dapat diandalkan. Suatu instrumen dikategorikan sebagai handal atau reliabel jika memiliki nilai koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih tinggi. Sugiyono pun menyatakan bahwa sebuah instrumen dapat dianggap reliable jika koefisien reliabilitasnya setidaknya 0,6.

Tabel 3.6 Acuan Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0, 20-0, 399	Rendah
0, 40-0,599	Sedang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

0, 60-0, 799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen utuk setiap variabel yang digunakan pada penelitan ini

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	18

Tabel 3.7: Hasil Uji Reliabilitas Presepsi terhaap Takdir

Koefisien reliabilitas untuk 18 pernyataan adalah 0,832, menurut analisis reliabilitas yang dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Dengan angka yang melebihi ambang batas minimum 0,6, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini sangat reliabel. Oleh karena itu, alat ukur ini dapat dianggap konsisten dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3.8: Hasil Uji Reliabilitas Kecemasan Akan Masa Depan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	16

Menurut hasil pengujian reliabilitas dengan pendekatan Cronbach's Alpha, diperoleh angka koefisien reliabilitas sebesar 0,959 untuk 16 item pernyataan. Angka ini melebihi ambang batas minimal yang ditetapkan yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen ini dianggap konsisten dan tepat untuk digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, kedua instrumen memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten. Oleh karena itu, instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pendata pada penelitian mengenai Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan penting dalam penelitian kuantitatif. Ini bertujuan untuk mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang dikumpulkan dariresponden untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah. Metode statistik yang sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengisian angket mengenai persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) dan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan program statistik untuk menganalisis data, yang membuat hasilnya lebih akurat, objektif, dan sistematis. Tahapan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriftif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran luas tentang data penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan persepsi mahasiswa akhir IAIN Parepare terhadap takdir (Qada dan Qadar) dan tingkat kecemasan akan masa depan. Analisis deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kategori masing-masing variabel, sebaran skor, dan kecenderungan data.

Nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi adalah statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi responden, data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Untuk variabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

persepsi terhadap takdir dan variabel kecemasan akan masa depan, skor responden dikategorikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan hasil analisis deskriptif.

2. Uji Normalitas

Salah satu syarat utama untuk menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji korelasi *Pearson Product Moment*, adalah distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden memiliki distribusi normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* digunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk uji normalitas, standar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Ho menunjukkan distribusi normal (sig. > 0,05),

Ha menunjukkan distribusi tidak normal (sig. < 0,05),

Kriteria uji didasarkan pada nilai probabilitas. Nilai probabilitas (sig) diterima jika lebih besar dari 0,05, dan ditolak jika kurang dari 0,05. Dengan kata lain, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, Ho diterima, dan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, Ho ditolak.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel persepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) dan kecemasan akan masa depan bersifat linear. Hubungan yang linear merupakan syarat penting dalam analisis korelasi dan regresi.

Nilai signifikansi pada kolom deviasi linearitas diamati untuk melakukan uji linearitas. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dianggap linear jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi sama dengan atau kurang dari 0,05, hubungan antara variabel dianggap tidak linear.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Uji Hipotesis

Dilakukan uji hipotesis untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara persepsi takdir (Qada dan Qadar) dan kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Hasil uji prasyarat analisis sebelumnya menentukan pengujian hipotesis.

Uji korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk menguji hipotesis jika data berdistribusi normal dan hubungan antarvariabel bersifat linear. Jika data tidak berdistribusi normal, uji korelasi Spearman Rank digunakan sebagai uji non-parametrik.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini mahasiswa akhir IAIN Parepare, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarkan selama periode juni 2026. Proses penyebaran dilakukan melalui metode secara daring menggunakan platform *Google Form*. Total distribusi kuesioner mencapai 101 responden. Responden dipilih berdasarkan kriteria sedang atau telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi), sehingga dianggap memiliki pengalaman yang relevan terkait kecemasan akan masa depan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, secara umum, variasi dalam karakteristik responden terkait jenis kelamin, usia, fakultas, program studi, dan status penyelesaian skripsi memberikan ilustrasi yang mencerminkan keadaan mahasiswa akhir di IAIN Parepare yang menjadi objek penelitian mengenai presepsi terhadap takdir (qada dan qadar) serta kecemasan mengenai masa depan.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenin kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	32	31,7%
Perempuan	69	68,3%
Total	**101**	**100%**

Sumber : Data primer diolah Google form 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang (31,7%), sedangkan responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 69 orang (68,3%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
19	1	1%
20	4	4%
21	28	28%
22	46	46%
23	18	18%
24	3	3%
25	1	1%
TOTAL	101	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada usia 22 tahun yaitu sebanyak 46 orang (46%). Selanjutnya responden berusia 21 tahun sebanyak 28 orang (28%), berusia 23 tahun sebanyak 18 orang (18%), berusia 20 tahun 4 orang (4%) dan berusia 24 tahun sebanyak 3 orang (3%). Sementara itu, responden dengan jumlah paling sedikit adalah yang berusia 19 dan 25 tahun yaitu masing-masin hanya 1 orang (1%).

Rentang usia ini termasuk dalam tahap awal kedewasaan. Tahap awal kedewasaan adalah fase yang rawan terhadap timbulnya rasa cemas akan masa yang akan datang. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa individu tengah menghadapi beragam tugas perkembangan, seperti menyelesaikan pendidikan, mendapatkan pekerjaan, mencapai kemandirian secara finansial, mengembangkan hubungan interpersonal yang sehat, serta merencanakan kehidupan berkeluarga. Berbagai tuntutan ini sering kali menimbulkan kekhawatiran mengenai kemampuan diri dalam menghadapi masa depan, terutama jika individu merasa belum siap untuk menghadapi perubahan yang akan terjadi.

Hal ini mengindikasikan bahwa temuan penelitian ini secara khusus mencerminkan situasi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendidikan mereka dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia profesional. Dalam tahap ini, kekhawatiran tentang masa depan biasanya lebih intens daripada tahap sebelumnya, sehingga keyakinan terhadap qada dan qadar menjadi energi spiritual yang dapat mendukung individu untuk menghadapinya dengan lebih tenang, penuh harapan, dan terus berupaya dengan sebaik-baiknya.

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Fakultas	Jumlah	Persentase
FUAD	18	17,80%
FAKTAR	35	34,70%
FEBI	32	31,70%
FAKHSI	16	15,80%
TOTAL	101	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Fakutas Tarbiyah dengan 35 orang (34,7%), dari FEBI 32 Orang (31,7%), dari FUAD 18 Orang (17,8%) dan dari FAKHSI 16 Orang (15,8%).

Berdasarkan program studi, responden berasal dari berbagai bidang keilmuan, antara lain Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris IPA, Tadris IPS, Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Pariwisata Syariah, Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Hukum Pidana Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan beberapa program studi lainnya. Keberagaman program studi tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan responden dengan latar belakang akademik yang beragam.

Tabel 4.4 status penyusunan skripsi

Status Penyusunan Skripsi	Jumlah	Persentase
Sedang menyusun proposal skripsi	33	32,70%
Sedang penelitian	20	19,80%
Sedang menyusun hasil penelitian	34	33,70%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Telah ujian skripsi	14	13,90%
TOTAL	101	100,10%

Ditinjau dari tahapan penyelesaian tugas akhir, responden terdiri atas mahasiswa yang sedang menyusun proposal skripsi (32,70%), sedang melakukan penelitian (19,80%), sedang menyusun hasil penelitian (33,70%), dan mahasiswa yang telah melaksanakan ujian skripsi (13,90%). Sebagian besar partisipan berada dalam proses penulisan hasil penelitian dan penyusunan proposal skripsi. Situasi ini menggambarkan bahwa responden sedang menghadapi tekanan akademik yang signifikan dan ketidakpastian mengenai penyelesaian studi serta kehidupan pasca kelulusan.

Secara keseluruhan, variasi dalam karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, fakultas, jurusan, dan tahap penyelesaian skripsi memberikan gambaran yang mencerminkan keadaan mahasiswa akhir IAIN Parepare yang menjadi objek penelitian mengenai persepsi terhadap takdir (qada dan qadar) dan kecemasan akan masa depan.

2. Analisis Statistik Deskriftif

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAKDIR	101	39	80	62,54	9,627
KECEMASAN	101	16	80	50,63	15,223
Valid N (listwise)	101				

Hasil analisis deskriptif yang dilakukan terhadap 101 responden yang disurvei menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap takdir menerima skor minimum sebesar 39 dan skor maksimum sebesar 80, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 62,54 dan standar deviasi sebesar 9,627. Menurut kategorisasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

skor hipotetik, nilai rata-rata berada dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare memiliki persepsi terhadap takdir cukup baik

Tingkat kecemasan akan datang pada mahasiswa akhir IAIN Parepare berada pada kategori sedang berdasarkan kategorisasi skor hipotetik. Nilai rata-ratanya adalah 50,63, dengan standar deviasi sebesar 15,223, dan skor minimumnya adalah 16.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian normal. Pengujian menggunakan *One-Kolmogorov-Smirnov Test.*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,34072274
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,045
Test Statistic		,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Oleh karena itu, asumsi normalitas yang ditunjukkan oleh analisis regresi telah terpenuhi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Uji Linearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	10157,288	35	290,208	1,449	,098
		Linearity	2609,813	1	2609,813	13,031	,001
		Deviation from Linearity	7547,476	34	221,985	1,108	,354
	Within Groups		13018,157	65	200,279		
	Total		23175,446	100			

Menurut hasil uji linearitas, nilai signifikansi pada deviasi dari linearitas sebesar 0,354, Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,354 > 0,05), maka menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi terhadap takdir dan kecemasan akan masa depan bersifat linear. Selain itu, nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,001, yang lebih rendah dari 0,05, menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linear yang signifikan. Akibatnya, asumsi linearitas analisis regresi telah dipenuhi.

5. Uji Kerelasi Pearson Product Moment

Untuk mengetahui bagaimana persepsi berkorelasi dengan kecemasan akan masa depan dan takdir, dilakukan uji korelasi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi

Correlations

	TAKDIR	KECEMASAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TAKDIR	Pearson Correlation	1	-.336**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	101	101
KECEMASAN	Pearson Correlation	-.336**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi -0,336 dan nilai signifikansi 0,001. Ada korelasi yang signifikan antara persepsi terhadap takdir dan kecemasan akan masa depan karena nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,001 < 0,05).

Nilai korelasi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah. Dengan kata lain, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap takdir, maka semakin rendah kecemasan akan masa depan, dan sebaliknya, semakin rendah persepsi mahasiswa terhadap takdir, maka semakin tinggi kecemasan akan masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Persamaan Regresi

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83.825	9.473		8.848	.000
TAKDIR	-.531	.150	-.336	-3.544	.001

a. Dependent Variable: KECEMASAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 83,825 – 0,531X

Keterangan:

Y=Kecemasan akan Masa Depan

X = Persepsi terhadap Takdir

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor persepsi terhadap takdir akan menurunkan skor kecemasan akan masa depan sebesar 0,531 satuan.

b. Uji T

Coefficients[a]

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	83.825	9.473		8.848	.000
TAKDIR	-.531	.150	-.336	-3.544	.001

a. Dependent Variable: KECEMASAN

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Uji T

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar -3,544 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, persepsi terhadap takdir berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare.

c. Uji F

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2609,813	1	2609,813	12,563	.001[b]
	Residual	20565,633	99	207,734		
	Total	23175,446	100			

a. Dependent Variable: KECEMASAN

b. Predictors: (Constant), TAKDIR

Nilai F hitung sebesar 12,563 dengan nilai signifikansi 0,001 dihasilkan dari hasil uji F. Model regresi dianggap signifikan dan layak digunakan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, variabel persepsi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap takdir, yaitu qada dan qadar, memengaruhi kecemasan yang dimiliki mahasiswa akhir IAIN Parepare tentang masa depan.

d. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336[a]	.113	.104	14.413

a. Predictors: (Constant), TAKDIR

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,113 atau 11,3%. Artinya, persepsi terhadap takdir memberikan kontribusi pengaruh sebesar 11,3% terhadap kecemasan akan masa depan pada mahasiswa akhir IAIN Parepare. Adapun sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Pembahasan

1. Persepsi Terhadap Takdir (Qada dan Qadar) Pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap takdir (qada dan qadar) memperoleh skor minimum 39, skor maksimum 80, nilai rata-rata (mean) sebesar 62,54, dan standar deviasi sebesar 9,627 dari 101 responden.

Kategori sedang pada variabel presepsi terhadap takdir menunjukkan bahwa mahasiswa akhir IAIN Parepare umumnya sudah memiliki pemahaman

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan keyakinan mengenai qada dan qadar, namun penghayatannya belum sepenuhnya optimal atau konsisten di semua aspek keyakinan. Mahasiswa dalam kategori ini secara umum mengakui dan meyakini qada dan qadar sebagai unsur rukun iman, namun pelaksanaannya saat menangani kehidupan sehari-hari, khususnya yang berhubungan dengan kelulusan dan dunia kerja, masih bersifat tidak stabil dan bervariasi, belum menjadi pola pikir yang sepenuhnya optimis

Hasil kategori sedang ini relevan dijelaskan melalui empat indikator keimanan terhadap qada dan qadar menurut Syaikh Muhammad bin Shaleh al-'Utsaimin yang digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian, yaitu *ilmu* (keyakinan akan pengetahuan Allah), *kitabah* (keyakinan bahwa segala sesuatu telah tertulis di Lauhul Mahfuzh), *masyi'ah* (keyakinan akan kehendak Allah), dan *khalq* (keyakinan bahwa Allah adalah pencipta segala sesuatu).[41] Pada variabel ini, kategori sedang menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya memiliki kepercayaan kognitif terhadap keempat komponen tersebut. Namun, setiap komponen mungkin tidak terinternalisasi dengan kekuatan yang sama. Mahasiswa mungkin lebih kuat meyakini aspek *khalq*, yaitu Allah sebagai Pencipta dan *Ilmu* yaitu Allah Maha Mengetahui, tetapi lebih lemah meyakini aspek *masyi'ah*, yaitu penyerahan penuh terhadap kehendak Allah atas hasil usaha yang telah dilakukan. Akibatnya, meskipun memiliki pengetahuan teologis yang baik, mahasiswa masih khawatir tentang hasil di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yulianti et al., yang menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa (65,5%) berada dalam kategori kecemasan sedang, sementara tidak ada responden yang berada dalam kategori rendah. Pola yang konsisten ini menunjukkan bahwa kecemasan pada taraf sedang adalah kondisi yang umum dialami mahasiswa, baik saat menghadapi

[41] Al-'Utsaimin and Bahraen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

krisis kesehatan seperti pandemi maupun saat transisi dari pendidikan ke dunia kerja, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini. Namun, hasil variabel keyakinan keagamaan menunjukkan pola yang berbeda. Yulianti dkk. menemukan bahwa religiusitas pada subjek penelitiannya secara umum berada pada kategori tinggi (80,5%), dengan sisanya berada pada kategori sedang.[42]

Sementara itu, hasi penelitian ini menemukan bahwa persepsi terhadap takdir berada dalam kategori sedang daripada tinggi. Menurut Yulianti dkk., religiusitas yang diukur lebih luas dan mencakup berbagai aspek keberagamaan, seperti ibadah dan pengamalan. Oleh karena itu, skornya cenderung lebih tinggi Sebaliknya, instrumen penelitian ini secara khusus mengukur keyakinan kognitif terhadap salah satu rukun iman, qada dan qadar, yang menuntut penghayatan mendalam tentang konsep ketentuan Allah, bukan sekadar kepatuhan terhadap amalan ibadah. Konstruksi yang lebih spesifik dan menuntut penghayatan filosofis teologis yang lebih dalam, inilah yang menjelaskan mengapa hasilnya berada pada kategori sedang, meskipun subjek penelitian berasal dari lingkungan pendidikan Islam

Terdapat beberapa kemungkinan penjelasan mengapa hasil kategori sedang ini muncul pada mahasiswa akhir IAIN Parepare sebagai subjek penelitian.

Pertama, penelitian ini melibatkan siswa berusia 19 hingga 24 tahun yang berada pada tahap perkembangan dewasa awal. Pada tahap ini, individu biasanya masih dalam proses mencari dan mempertahankan identitas, termasuk identitas spiritual. Akibatnya, pemahaman keagamaan mereka tentu saja belum sempurna dan matang.

Kedua, subjek penelitian ini berasal dari berbagai fakultas dan program studi di IAIN Parepare. Ini termasuk program yang fokus pada ekonomi syariah

[42] Yulianti and Hairina, "Religiusitas Dan Kecemasan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan hukum serta program keagamaan murni seperti Manajemen Dakwah dan Pendidikan Agama Islam. Karena keragaman latar belakang akademik ini, terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman dan penghayatan konsep teologis seperti qada dan qadar. Pada akhirnya, ini menghasilkan skor rata-rata kategori sedang, bukan skor ekstrem tinggi atau rendah.

Ketiga, responden berada di berbagai fase penyelesaian skripsi, mulai dari penyusunan proposal hingga telah menyelesaikan ujian skripsi. Tekanan akademik yang dialami mahasiswa pada tahap awal penyusunan skripsi cenderung berbeda dengan tekanan yang dialami mahasiswa saat sudah mendekati kelulusan. Akibatnya, variasi skor persepsi tentang takdir dan kecemasan masa depan mempengaruhi hasil, yang pada akhirnya menghasilkan rata-rata pada kategori sedang ketika data dari seluruh tahapan digabungkan.

Keempat, banyak mahasiswa muslim memahami konsep qada dan qadar secara teoritis dari sekolah formal. Namun, mereka belum sepenuhnya memahaminya saat menghadapi tekanan kehidupan yang nyata, seperti ketidakpastian pekerjaan dan tuntutan untuk segera lulus. Meskipun subjek penelitian berasal dari institusi pendidikan tinggi keagamaan Islam yang mengajarkan akidah, termasuk iman kepada qada dan qadar, sebagai bagian dari kurikulum, perbedaan antara pengetahuan kognitif-teologis dan penghayatan afektif-spiritual adalah alasan utama mengapa hasil persepsi takdir berada pada kategori sedang daripada kategori tinggi.

Kelima, komponen lingkungan sosial, kognitif, dan behavioral dari kecemasan juga dapat menjelaskan hasil kategori sedang pada kecemasan masa depan. Sebagian mahasiswa akhir mungkin kecemasannya relatif rendah karena memiliki dukungan sosial yang memadai dan kesiapan karir yang cukup, sementara sebagian lainnya menghadapi tantangan akademik dan non-akademik yang lebih besar, seperti masalah bimbingan skripsi atau tekanan ekonomi keluarga. Untuk sampel penelitian secara keseluruhan, variasi kondisi individu semacam ini dirata-ratakan, memberikan skor kategori sedang.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa masa depan di IAIN Parepare berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kekhawatiran tentang hal-hal yang akan dihadapi setelah menyelesaikan studi, tetapi kecemasan belum sampai pada tingkat yang mengganggu fungsi psikologis secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah menjaga keseimbangan antara kecemasan masa depan dan kesejahteraan.

Mahasiswa tingkat akhir adalah individu yang sedang melewati tahap transisi dari anak-anak ke orang dewasa. Pada titik ini, mahasiswa tidak hanya diharuskan menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga mulai mempertimbangkan berbagai tugas yang akan dihadapi setelah lulus, seperti mencari pekerjaan, membangun karier, melanjutkan pendidikan, memperoleh kemandirian finansial, memenuhi harapan orang tua dan masyarakat. Mahasiswa semester akhir lebih cenderung mengalami kecemasan karena berbagai tuntutan tersebut. Maesyaroh menjelaskan bahwa mahasiswa akhir sering menghadapi masalah akademik dan nonakademik, seperti kesulitan menyelesaikan skripsi, keterbatasan waktu, tekanan dari keluarga, dan ketidakpastian tentang dunia kerja.[43]

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Qolbi et al., yang menyatakan bahwa kecemasan adalah reaksi emosional yang berupa ketakutan terhadap kemungkinan masa depan yang belum terjadi.[44] Kaplan, Grebb, dan Sadock juga menjelaskan bahwa ketika seseorang menghadapi perubahan, kesulitan, atau keadaan baru dalam hidupnya, kecemasan adalah reaksi normal.[45] Oleh karena itu, karena mahasiswa akhir pada penelitian ini sedang

[43] Maesyaroh, "Pola Perilaku Mencari Bantuan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."
[44] Qolbi, Musthofa, and Chotidjah, "Masa Emerging Adulthood Pada Mahasiswa : Kecemasan Akan Masa."
[45] Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melalui masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja dan kehidupan yang lebih mandiri, kecemasan yang dialami dapat dianggap sebagai reaksi normal.

Zaleski juga menjelaskan bahwa kecemasan akan masa depan terkait dengan kekhawatiran tentang kemungkinan hasil yang tidak diharapkan.[46] Ketakutan untuk tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai, kesulitan bersaing di tempat kerja, kegagalan memenuhi ekspektasi keluarga, dan kegagalan mencapai tujuan hidup yang telah direncanakan adalah beberapa masalah yang mungkin dihadapi mahasiswa akhir.

Berdasarkan temuan penelitian, kemungkinan besar kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa disebabkan oleh banyak faktor seperti yang dijelaskan oleh Nevid et.al., yang meliputi faktor sosial lingkungan, biologi, perilaku, kognitif, serta emosional. Faktor sosial bisa mencakup tekanan dari keluarga untuk segera menyelesaikan studi dan mendapatkan pekerjaan, sementara faktor kognitif berhubungan dengan pandangan mahasiswa terhadap masa depannya.[47] Mahasiswa yang berpikiran negatif tentang peluang kerja atau kemampuan mereka cenderung mengalami kecemasan lebih banyak daripada mahasiswa yang berpikiran positif.

Peneliti menemukan bahwa perubahan keadaan sosial dan ekonomi yang semakin kompetitif dapat mempengaruhi kecemasan yang dialami mahasiswa akhir IAIN Parepare. Perasaan tidak yakin terhadap masa depan dapat muncul sebagai akibat dari lingkungan kerja yang menuntut kompetensi tinggi, peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahun, dan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu, harapan orang tua agar anak mereka segera bekerja setelah lulus juga dapat meningkatkan kecemasan mahasiswa.

---

[46] Siregar et al., "Kebersyukuran Dan Kecemasan Akan Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Pandemi Covid-19 Gratefulness and Future Anxiety on Final Years Students during Covid-19 Pandemic."

[47] Maya, "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Namun temuan penelitian yang menunjukkan kategori sedang juga memberi indikasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih mampu mengelola kecemasan mereka. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya dukungan dari keluarga, teman -teman, lingkungan universitas, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh mahasiswa. Dukungan ini memungkinkan mahasiswa untuk tetap optimis mengenai masa depan mereka meskipun tengah menghadapi berbagai ancaman ketidakpastian

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecemasan tidak selalu memberikan dampak negatif. Sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori, kecemasan pada tingkat yang proporsional justru dapat menjadi motivasi bagi individu untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi tantangan. Mahasiswa yang memiliki kecemasan dalam batas wajar cenderung lebih terdorong untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, meningkatkan kompetensi diri, mencari informasi mengenai dunia kerja, serta mempersiapkan berbagai alternatif rencana setelah lulus. Sebaliknya, kecemasan yang terlalu tinggi dapat menghambat konsentrasi, menurunkan rasa percaya diri, bahkan mengurangi kemampuan individu dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akhir IAIN Parepare mengalami kecemasan yang sedang tentang masa depan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih khawatir tentang masa depan mereka, tetapi kecemasan mereka relatif dapat dikendalikan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk membantu siswa mengelola kecemasan secara adaptif. Upaya ini dapat mencakup peningkatan kesiapan karir, peningkatan dukungan sosial, dan peningkatan aspek spiritual melalui Bimbingan dan Konseling Islam. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberdayakan mahasiswa dalam menyongsong era evolusi menuju dunia profesional dengan jiwa yang lebih bersemangat, penuh keyakinan, dan siap menghadapi berbagai tantangan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Hubungan Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pandangan mengenai takdir (Qada dan Qadar) dengan kecemasan mengenai masa depan di kalangan mahasiswa akhir IAIN Parepare. Di samping itu, nilai koefisien regresi yang mencapai -0,531 mengindikasikan hubungan yang bersifat negatif. Ini berarti bahwa semakin positif pandangan mahasiswa terhadap takdir (Qada dan Qadar), semakan rendah kecemasan yang mereka alami mengenai masa depan. Sebaliknya, semakin negatif pandangan terhadap takdir, maka kecenderungan kecemasan terhadap masa depan cenderung meningkat.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa cara pandang terhadap takdir memiliki hubungan yang negatif dengan kekhawatiran tentang masa depan. Rangkaian hasil ini dapat dipahami dengan memperhatikan sifat-sifat generasi muda sekarang yang sering dikaitkan dengan fenomena *strawberry generation*. Berbeda dengan generasi *Baby Boomer* yang mengalami pertumbuhan di masa pemulihan ekonomi dan lebih banyak tekanan pada nilai kerja keras, ketekunan, serta kesabaran dalam menjalani proses kehidupan, generasi saat ini dihadapkan pada perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat cepat. Informasi tentang pencapaian orang lain dapat diperoleh segera melalui platform media sosial, yang pada gilirannya menciptakan tekanan untuk mencapai kesuksesan di usia yang muda.

Generasi Milenial dan Generasi Z memiliki sifat yang berbeda dibandingkan dengan *Baby Boomer* ketika dihadapkan pada tantangan hidup. Milenial dikenal sebagai kelompok yang cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan lebih menerima perubahan, sementara Generasi Z adalah generasi yang lahir di era digital dan telah berinteraksi dengan internet serta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

media sosial sejak mereka kecil. Di sisi lain, istilah *strawberry generation* digunakan untuk merujuk pada sebagian anak muda yang menunjukkan tingkat kreativitas, keterampilan, dan potensi yang tinggi, namun dianggap lebih rentan terhadap tekanan psikologis saat menghadapi kegagalan, kritik, atau membaca di masa depan.[48]

Perbedaan dalam karakteristik ini dapat mempengaruhi pandangan individu terhadap masa depan. Generasi *Baby Boomer* biasanya terbentuk oleh pengalaman yang tekanan proses, kesabaran, dan kemampuan untuk bertahan menghadapi tantangan, sementara generasi yang lebih muda sering kali terjebak dalam budaya perbandingan sosial (*social comparison*), kebutuhan untuk sukses dengan cepat, serta tekanan informasi yang tidak berhenti. Situasi ini membuat Mahasiswa akhir lebih rentan terhadap kecemasan terkait karir, pekerjaan, serta kehidupan setelah mereka menyelesaikan pendidikan.

Dalam penelitian ini, presepsi terhadap takdir menjadi elemen psikospiritual yang dapat mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan tersebut. Keyakinan bahwa setiap individu telah ditentukan rezeki, waktu, dan takdirnya oleh Allah Swt. membuat orang dapat lebih beradaptasi dengan masa depan tanpa kehilangan motivasi untuk berusaha. Oleh karena itu, pandangan positif terhadap takdir dapat berperan sebagai pelindung yang mengurangi rasa cemas mengenai masa depan bagi maahasiswa, terutama di tengah dinamika kehidupan generasi muda yang dipenuhi dengan tekanan sosial dan persaingan.

Hasil riset ini menguatkan struktur teori yang telah diuraikan bahwa pandangan terhadap nasib adalah elemen dari dimensi keyakinan (*ideological dimension*). Dimensi keyakinan menjelaskan bahwa semakin dalam seseorang mengadopsi ajaran agama yang dianut, maka semakin besar dampak ajaran itu

[48] Aisyah Pramudita, Melly Latifah, and Yulina Eva Riany, "Strawberry Generation : The Role Of Parental Attachment , Friendship Quality , and Mental Health Self-Efficacy on Adolescent Self Resilience" 24, no. 2 (2025): 151–64.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap sikap, tindakan, dan keadaan psikisnya.[49] Keimanan kepada qada dan qadar dalam penelitian ini tidak hanya merupakan aspek teologis, tetapi juga merupakan mekanisme psikologis yang membantu individu menghadapi berbagai tekanan dalam kehidupan. Mahasiswa yang benar-benar percaya bahwa seluruh ketentuan Allah mengandung hikmah akan lebih mudah mengontrol pikiran buruk mereka tentang masa depan.

Temuan penelitian ini juga dapat dipahami melalui perspektif Islam, khususnya QS. Hūd ayat 6 yang menjelaskan bahwa setiap makhluk telah dijamin rezekinya oleh Allah Swt. dan seluruh perjalanan hidupnya berada dalam pengetahuan-Nya. Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Hud/11:6 yaitu:

مِنْ دَاۤبَّةٍ فِى الْاَرْضِ اِلَّا عَلَى اللّٰهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَاۗ كُلٌّ فِيْ كِتٰبٍ مُّبِيْنٍ ۝٦

Terjemahan:

> "Tidak satu pun hewan yang bergerak di atas bumi melainkan dijamin rezekinya oleh Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)."[50]

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah menetapkan dan mengetahui semua hal tentang kehidupan makhluk-Nya, seperti rezeki, tempat tinggal, dan cara hidup setiap orang. Konsep qada dan qadar menunjukkan bahwa Allah Swt. telah mengetahui dan memutuskan segala sesuatu sejak awal penciptaan manusia. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki pemahaman yang positif tentang takdirnya akan percaya bahwa Allah Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana mengatur kehidupan.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa presepsi terhadap takdir memiliki korelasi negatif dengan kecemasan mengenai masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik cara pandang mahasiswa tentang takdir, semakin rendah rasa cemas yang mereka alami terkait dengan masa depan.

---

[49] Sayyidah et al., "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis."

[50] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2018) Q.S.Hud:6.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mahasiswa yang percaya bahwa Allah telah menentukan rezeki dan memahami seluruh perjalanan hidup dari hamba-Nya cenderung merasakan keamanan, optimisme, dan ketenangan saat menjalani penampilan di masa depan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang percaya ketetapan Allah lebih rentan merasakan kekhawatiran terkait pekerjaan, karir, atau kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan.

Namun, pemahaman mengenai QS. Hūd ayat 6 tidak seharusnya dipahami sebagai ajaran untuk bersikap pasif atau menerima keadaan dengan lapang dada. Dalam pandangan Islam, keyakinan terhadap takdir harus diiringi dengan usaha, doa, dan tawakal. Jaminan rezeki yang disebutkan dalam ayat itu merupakan ungkapan kasih sayang Allah kepada seluruh ciptaan -Nya, sementara manusia tetap diperintahkan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam memperoleh rezeki dan mencapai tujuan hidup. Dengan demikian, pandangan yang tepat terhadap takdir bukanlah sikap fatalis, tetapi keyakinan bahwa semua usaha yang dilakukan sudah ditentukan oleh Allah dan hasil akhirnya diserahkan kepada-Nya.

Temuan ini juga konsisten dengan penjabaran Syaikh Muhammad bin Shaleh Al-'Utsaimin tentang empat level iman terhadap qada dan qadar, yang terdiri dari ilmu (Allah memiliki pengetahuan yang sempurna), kitabah (Seluruh ketetapan telah dicatat oleh Allah), masyi'ah (Setiap hal terjadi berdasarkan kehendak Allah), dan khalq (Allah menciptakan semua makhluk serta kejadian).[51] Saat keempat level tersebut dipahami secara menyeluruh, seseorang akan menyadari bahwa hidupnya berada dalam pengawasan dan hikmah Allah Swt. Kesadaran ini akan menghasilkan ketenangan jiwa karena individu mengerti bahwa tidak ada satu pun kejadian yang berlangsung di luar pengetahuan dan kehendak Allah.

[51] Al-‘Utsaimin and Bahraen, *Kupas Tuntas Qada Dan Qadar*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pandangan Quraish Shihab, qada dan qadar tidak mengajarkan manusia untuk menyerah pada situasi yang ada, tetapi lebih kepada pentingnya menemukan keseimbangan antaraikhtiar dan tawakal. Setiap individu tetap diharuskan untuk berjuang semaksimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki, sementara hasil akhirnya diserahkan kepada Allah Swt.[52] Pemahaman ini sangat tepat dalam konteks mahasiswa tingkat akhir yang tengah menghadapi beragam tantangan, baik dalam hal akademis maupun kehidupan setelah lulus. Mahasiswa yang memahami konsep ini akan terus berusaha menyelesaikan tugas akhir, meningkatkan kualitas diri, dan mempersiapkan masa depan, tanpa membiarkan kegagalan atau ketidakpastian berubah menjadi tekanan berlebihan.

Dalam sudut pandang psikologis, hasil studi ini dapat dijelaskan dengan menggunakan teori kognitif terkait kecemasan. Clark dan Beck menyatakan bahwa cara seseorang memaknai suatu keadaan mempengaruhi tingkat kecemasan yang dialaminya. Orang-orang dengan pola berpikir negatif cenderung melihat masa depan sebagai suatu ancaman, yang mengakibatkan perasaan cemas, sementara mereka yang memiliki pola pikir positif akan lebih mampu mengatasi tantangan yang dihadapi. Pandangan terhadap takdir dalam studi ini berperan sebagai kerangka kognitif yang membantu mahasiswa untuk mengartikan berbagai ketidakpastian dengan cara yang lebih optimis, sehingga mengurangi tingkat kecemasan yang mereka alami.[53]

Temuan dari studi ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang mengindikasikan bahwa dimensi religiusitas berkaitan dengan kesehatan mental. Penelitian yang ada sebelumnya mengungkapkan bahwa orang-orang dengan keyakinan religius yang mendalam biasanya lebih handal dalam menghadapi stres psikologis, memiliki optimisme yang lebih tinggi tentang

[52] Putra and Mutawakkil, "Qada ' Dan Qadar Perspektif Al - Qur ' an Hadits Dan Implikasinya."
[53] Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

masa depan, serta menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah. Meskipun begitu, studi ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan variabel seperti religiusitas, tawakal, kecerdasan spiritual, atau cara mengatasi masalah yang berbasis religius. Secara khusus, penelitian ini melihat persepsi orang terhadap takdir (Qada dan Qadar) sebagai faktor independen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan perspektif yang lebih khusus tentang bagian dari akidah Islam yang terkait dengan kondisi psikologis mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa keimanan kepada Allah Swt. dapat membantu mencegah kecemasan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak padaf kepada pandangan mengenai takdir (Qada dan Qadar) sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kekhawatiran mengenai masa depan. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada religiusitas secara keseluruhan, spiritualitas, tawakal, atau bagaimana religius mengatasi stres. Dengan melihat bagaimana pemahaman mahasiswa tentang konsep qada dan qadar berdasarkan empat tingkat iman kepada qada dan qadar yang mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa.

Penelitian ini juga melibatkan mahasiswa akhir IAIN Parepare, yang sedang melalui masa transisi ke dunia kerja dan menghadapi banyak pertanyaan tentang masa depan mereka. Faktor-faktor yang ditunjukkan oleh responden telah memberikan inovasi baru dalam pengembangan penelitian Bimbingan dan Konseling Islam, terutama mengenai pentingnya penguatan akidah dalam membantu mahasiswa menangani kecemasan.

Meskipun begitu, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi (R^2) sekitar 11,3%. Ini mengindikasikan bahwa pandangan mengenai takdir hanya mampu menjelaskan sekitar 11,3% variasi kecemasan terhadap masa depan, sedangkan 88,7% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

presepsi terhadap takdir memang berpengaruh secara signifikan, namun bukanlah satu-satunya elemen yang menentukan tingkat kecemasan mahasiswa.

Pengaruh sebesar 11,3% menunjukkan bahwa kecemasan adalah kondisi mental yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktour tersebut antara lain, lingkungan sosial, tuntutan keluarga, kondisi ekonomi, kesiapan memasuki dunia kerja, pengalaman hidup, pola pikir, efikasi diri, dukungan sosial, dan kemampuan seseorang untuk mengelola stres.[54] Misalnya, mahasiswa yang memiliki persepsi takdir yang baik mungkin masih mengalami kecemasan apabila menghadapi tekanan finansial yang signifikan atau memiliki keyakinan diri yang rendah terhadap kemampuan mereka untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang kuat dari keluarga dan teman cenderung lebih mampu mengatasi kecemasan meskipun masa depan mereka tidak jelas.

Temuan studi ini menunjukkan bahwa presepsi mengenai takdir berperan sebagai aspek protektif, bukan penyebab utama dari tingkat kecemasan yang rendah. Kepercayaan terhadap qada dan qadar memberikan ketenteraman dalam jiwa, namun keuntungan itu akan lebih maksimal jika didukung oleh usaha yang konsisten, perencanaan karier yang baik, peningkatan kemampuan diri, serta dukungan dari sekitar. Dengan demikian, pemahaman tentang qada dan qadar tidak seharusnya dilihat sebagai alasan untuk menyerah pada keadaan, melainkan sebagai dasar spiritual yang memperkuat semangat berjuang dan optimisme dalam menyongsong masa depan.

Hasil penelitian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan program bimbingan dan konseling Islam di perguruan tinggi.

[54] Maya, "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Melalui konseling yang menggabungkan nilai-nilai Islam dan pendekatan psikologis, konselor dapat membantu mahasiswa akhir mengelola kecemasan. Intervensi konseling dapat mencakup peningkatan pemahaman tentang qada dan qadar, latihan tawakal setelah ikhtiar, membangun pola pikir positif, dan membuat perencanaan karir yang realistis. Metode ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menghadapi transisi dunia kerja dengan lebih santai, optimis, dan fokus untuk mencapai hasil terbaik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi tentang takdir (Qada dan Qadar) memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan kecemasan masa depan siswa IAIN Parepare. Hasil ini mendukung gagasan bahwa keyakinan yang benar terhadap qada dan qadar tidak menyebabkan seseorang menjadi pasif atau fatalisme. Sebaliknya, keyakinan ini memberikan kekuatan psikologis yang membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam kehidupan. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa adalah dengan meningkatkan pemahaman tentang qada dan qadar, terutama dapat membantu mengurangi kecemasan terhadap masa depan.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mahasiswa tingkat akhir di IAIN Parepare memiliki persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami dan mempercayai konsep qada dan qadar sebagai bagian dari rukun iman. Mahasiswa umumnya meyakini bahwa segala sesuatu terjadi atas ilmu, kehendak, dan ketetapan Allah Swt., namun beberapa masih belum mampu mengintegrasikan keyakinan ini ke dalam sikap dan perilaku sehari-hari karena khawatir tentang apa yang akan terjadi di masa depan.
2. Kekhawatiran mengenai masa depan di kalangan mahasiswa tingkat akhir IAIN Parepare tergolong pada kategori sedang. Situasi ini menunjukkan bahwa para mahasiswa masih merasakan ketakutan terhadap berbagai hal dalam kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan, seperti mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, memenuhi ekspektasi keluarga, dan menghadapi persaingan di dunia kerja. Meskipun begitu, tingkat kekhawatiran yang dirasakan masih berada dalam batas yang bisa diatasi.
3. Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara presepsi terhadap takdir (Qada dan Qadar) dengan tingkat kecemasan mengenai masa depan pada mahasiswa akhir di IAIN Parepare. Bukti dari hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, angka ini lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikansi 0,05, yang menyebabkan hipotesis penelitian diterima. Dengan koefisien regresi sebesar -0,531, hal ini

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengindikasikan bahwa semakin positif pandangan mahasiswa tentang qada dan qadar, maka semakin rendah pula kecemasan yang dirasakan tentang masa depan. Sebaliknya, jika pandangan terhadap qada dan qadar semakin negatif, maka kecemasan tentang masa depan cenderung semakin meningkat.

4. Persepsi terkait dengan Takdir (Qada dan Qadar) berpengaruh sebanyak 11,3% terhadap kekhawatiran mengenai masa depan, seperti terungkap dalam nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,113). Oleh karena itu, 88,7% variasi pada kekhawatiran akan masa depan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini, seperti kepercayaan diri, dukungan sosial, persiapan karier, keadaan ekonomi, ketahanan, harapan, serta lingkungan dan faktor psikologis lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa Akhir

Mahasiswa diharapkan terus memperdalam pemahaman tentang konsep qada dan qadar secara menyeluruh sehingga dapat melihat berbagai ketidakpastian dalam hidup sebagai bagian dari ketentuan Allah Swt. yang perlu dihadapi dengan usaha, doa, dan kepercayaan. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia profesional dengan meningkatkan kompetensi, pengalaman organisasi, dan pengembangan keterampilan agar lebih siap menghadapi masa depan.SEMA

2. Bagi IAIN Parepare

Pihak kampus diharapkan untuk memperbaiki kualitas layanan dukungan akademik, penyediaan konseling, serta pengembangan karier bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan studi. Di samping itu, kampus juga harus mengadakan seminar, pelatihan, atau aktivitas pengembangan spiritual

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang bertujuan memperkuat kesiapan mental mahasiswa saat memasuki dunia pasca kelulusan.

3. **Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

   Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan mampu merancang model layanan konseling yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan menggabungkan pemahaman tentang qada dan qadar, tawakal, serta penguatan ketahanan mental dalam mendukung mahasiswa mengatasi kekhawatiran tentang masa depan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Penelitian ini hanya menganalisis dampak presepsi terhadap takdir terhadap kecemasan masa depan dengan kontribusi mencapai 11,3%. Sehubungan dengan itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecemasan tentang masa depan, seperti keyakinan diri, aspek religius, ketahanan, sifat optimis, dukungan sosial, persiapan karier, kecerdasan emosional, serta cara mengatasi masalah dengan pendekatan religius, agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecemasan di kalangan mahasiswa.

   Selain itu, studi yang akan datang juga dapat menerapkan pendekatan campuran atau kualitatif untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi mahasiswa dalam memahami qada dan qadar saat berhadapan dengan ketidakpastian di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.

Abdullah, Hafiz Firdaus Bin. *47 Persoalan Qadar Dan Qadha*. Johor Darul Takzim, Malaysia: Perniagaan Jahabersa, 2011.

Abdullah, Mulyana. "Implementasi Iman Kepada Al-Qadha Dan Al-Qadar Dalam Kehidupan Umat Muslim." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, No. 1 (2020): 1–11.

Adinda, Febby, Bintang Arif Samudra, And Pangulu Abdul Karim. "Qada' Dan Qadar Dan Implementasi Dalam Kehidupan." *ANWARUL Pembicara: Darul Yasin Al Sys* 5, No. 1 (2024): 24–32.

Al-'Utsaimin, Syaikh Muhammad Bin Shaleh, And Raehanul Bahraen. *Kupas Tuntas Qada Dan Qadar*. Yogyakarta: Yayasan Indonesia Bertauhid, 2021.

Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Bin Shalih. *Syarah Aqidah Wasithiyah Buku Induk Akidah Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2016.

Aliifah, Diffa Any. "Psychological Well-Being Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan (Future Anxiety) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia, 2024.

Andeslan, Salim, And Qurotul Uyun. "Hubungan Antara Rasa Syukur Terhadap Tingkat Depresi, Cemas, Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Peralihan Pandemi Covid-19." *Cakrawala Repositori IMWI,* 6, No. 1 (2023): 681–91.

Annatagia, Libbie. "Islamic-Based Coping To Manage Stress Among University Students: Paper Title Online Training." *Proceedings Of The International Conference On Islamic Social Sciences And Humanities (ICONISH)* 1, No. 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(2023): 1–10.

Ardiansyah, Faisal, Pahru Rozi, And Lili Lailatul Al Fitri. "Integrasi Konsep Religiusitas Islam Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mengatasi Kecemasan." *Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada* 2, No. 4 (2020): 1–7.

Hanim, Lailatul Muarofah. "Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Psikologi* 1, No. 11 (2020): 41–48.

Kebudayaan, Kementrian Pendidikan Dan. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.

Kulan, Muhammad Fathullah. *Qadar*. Jakarta Selatan: Republika Penerbit, 2011.

Maesyaroh, Dyah Ayu. "Pola Perilaku Mencari Bantuan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," 2021.

Maya, Angir Sindra. "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024.

Navid, Jeffrey. S., Spencer Rathus, And Beverly Greene. *Psikologi Abnormal*. 9th Ed. Erlangga, 2018.

Nugraha, Aditya Dedy. "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam." *IJIP: Jurnal Psikologi Islam Indonesia* 2, No. 1 (2020): 1–22.

Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.

Pradana, Muhammad. "Social Media, Social Comparison, Dan FOMO Pada Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN* 12, No. 1 (2020): 12–26.

Pramudita, Aisyah, Melly Latifah, And Yulina Eva Riany. "Strawberry Generation :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

The Role Of Parental Attachment , Friendship Quality , And Mental Health Self-Efficacy On Adolescent Self Resilience" 24, No. 2 (2025): 151–64.

Putra, J. Nabiel Aha, And Moch Ali Mutawakkil. "Qada ' Dan Qadar Perspektif Al - Qur ' An Hadits Dan Implikasinya." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (2020): 61–71.

Qolbi, Fera Hayatun, Ariez Musthofa, And Sitti Chotidjah. "Masa Emerging Adulthood Pada Mahasiswa : Kecemasan Akan Masa." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 17, No. 1 (2020): 44–54.

Rahmawati, Siti. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Pendidikan* 4, No. 1 (2021): 85–96.

Sabila, Ayda Khairina, And Eni Fariyatul Fahyuni. "Iman Qada' Dan Qadar Sebagai Pedoman Dalam Mengatasi Overthinking Siswa Melalui Instagram." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, No. 3 (2025): 2895–2904. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V8i3.7124.

Sayyidah, Aisya Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, And Sri Rejeki. "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis." *Jurnal Al-Qalb* 13, No. 2 (2022): 103–15.

Siregar, Tsurayya Kamilah, Adinda Tasya Kamila, Muhammad Novvaliant, And Filsuf Tasaufi. "Kebersyukuran Dan Kecemasan Akan Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Masa Pandemi Covid-19 Gratefulness And Future Anxiety On Final Years Students During Covid-19 Pandemic." *Borobudur Psychology Review* 01, No. 01 (2021): 29–37.

Syahrum, And Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Syuhadak, Nita Oliviyanti, And Zahrina Mardhiyah. "Harapan Dan Kecemasan Akan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Hope And Future Anxiety In Final-Year Student." *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa* 7, No. 2 (2022): 76–85.

Usman, Ust H Mukran. "Iman Kepada Takdir." *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 1, No. 1 (2013): 3–14.

Wahib, Ahmad. "Faith In Qada' And Qadar And Its Implications Against Islamic Religious Education." *Jurnal Paradigma* 15, No. 2 (2023): 167–81.

Wahyudi, And Muhammad Sani. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.

Yulianti, Sri Yuni, And Yulia Hairina. "Religiusitas Dan Kecemasan Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Al-Husna* 2, No. 3 (2021): 230–39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1: Kuesioner Penelitan

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH** **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA	:	FITRAH RAMADHANA
NIM	:	2220203870232032
FAKULTAS	:	USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI	:	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL	:	PRESEPSI TERHADAP TAKDIR (QADA DAN QADAR) DAN KAITANNYA DENGAN KECEMASAN AKAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

A. Data Responden

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Program Studi :

B. Petunjuk Pengisian

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan pandangan Anda mengenai takdir (qada dan qadar) serta kecemasan terhadap masa depan. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, kemudian berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

Pilihan Jawaban

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N= Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa tidak ada satu pun kejadian yang luput dari pengetahuan Allah SWT.					
2.	Saya percaya bahwa Allah mengetahui masa depan setiap manusia.					
3.	Saya yakin Allah SWT Mahatahu kapan waktu kelulusan yang paling tepat dan terbaik bagi diri saya.					
4.	Saya terkadang mempertanyakan apakah Allah SWT mengetahui semua peristiwa yang akan terjadi					
5.	Saya kadang merasa sulit memahami bahwa Allah mengetahui seluruh peristiwa yang akan terjadi.					
6.	Saya percaya bahwa garis rezeki, jodoh, dan pekerjaan saya setelah lulus nanti sudah tertulis rapi di Lauhul Mahfuzh					
7.	Keyakinan bahwa takdir saya sudah tercatat oleh Allah membuat saya merasa lebih tenang dalam menjalani masa perkuliahan tingkat akhir.					
8.	Saya meyakini bahwa setiap bab skripsi yang berhasil saya selesaikan merupakan bagian dari ketetapan-Nya yang telah tertulis.					
9.	Menurut saya, keberhasilan atau kegagalan masa depan mahasiswa murni karena faktor kebetulan, bukan karena catatan takdir Ilahi					
10.	Saya merasa sia-sia memikirkan masa depan karena menganggap catatan takdir					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	itu membuat usaha keras saya tidak ada gunanya.					
11.	Saya meyakini bahwa kelulusan saya akan terjadi apabila telah mendapatkan izin dan kehendak dari Allah SWT.					
12.	Apabila rencana masa depan saya tertunda, saya percaya bahwa kehendak Allah pasti mengandung hikmah dan kasih sayang yang mendalam					
13	Saya sering merasa marah dan kecewa jika keadaan di tingkat akhir ini berjalan tidak sesuai dengan kehendak dan kemauan saya pribadi.					
14	Menurut saya, manusia memiliki kendali penuh atas nasibnya, sehingga kehendak Tuhan tidak terlalu memengaruhi hasil akhir di masa depan.					
15	Saya percaya bahwa Allah SWT adalah Zat yang menciptakan, mengurus, dan menata segala urusan hidup hamba-Nya dengan sangat sempurna.					
16.	Saya yakin bahwa potensi, kecerdasan, dan kesempatan berikhtiar yang saya miliki saat ini merupakan ciptaan dan pemberian dari Allah SWT.					
17.	Saya kadang berpikir bahwa kehidupan manusia berlangsung sesuai kemampuan diri sendiri tanpa banyak keterlibatan Allah SWT.					
18	Saya sering merasa bahwa Allah membiarkan saya berjuang sendirian menghadapi ketidakpastian masa depan tanpa adanya pengawasan-Nya.					
19.	Saya merasa cemas ketika membayangkan kehidupan setelah lulus kuliah.					
20	Saya merasa tenang ketika memikirkan masa depan saya.					
21.	Saya khawatir upaya yang saya lakukan saat ini tidak cukup untuk menjamin kesuksesan di masa depan					
22	Saya yakin dapat menghadapi masa depan dengan baik.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

23.	Saya merasa gelisah saat membayangkan karier dan pekerjaan di masa depan.					
24.	Ada perasaan mengganjal dan berat di dada saya saat memikirkan tuntutan hidup di masa depan.					
25.	Saya merasakan tubuh saya bereaksi ketika memikirkan pekerjaan di masa depan.					
26.	Saya terkadang sulit tidur karena memikirkan masa depan					
27.	Saya merasa tubuh menjadi tidak nyaman saat membayangkan kehidupan setelah lulus kuliah.					
28.	Saya dapat memikirkan masa depan tanpa merasa tertekan.					
29.	Saya merasa lelah karena terlalu sering memikirkan masa depan.					
30.	Saya sering memikirkan kemungkinan buruk yang akan terjadi di masa depan.					
31.	Saya membayangkan kegagalan yang mungkin terjadi dalam hidup saya di masa depan.					
32.	Saya sulit berkonsentrasi karena memikirkan masa depan.					
33.	Saya merasa tidak yakin terhadap kemampuan diri saya menghadapi masa depan.					
34.	Saya merasa kapasitas diri saya sudah cukup siap untuk menghadapi tantangan di masa depan					
35.	Saya takut tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah.					
36.	Saya menghindari pembicaraan tentang masa depan atau rencana hidup.					
37.	Saya menunda persiapan terkait karier atau kehidupan setelah lulus.					
38.	Saya memilih untuk diam atau menghindar ketika keluarga atau teman menanyakan rencana hidup saya ke depan					
39.	Saya tidak keberatan ketika orang lain menanyakan persiapan saya dalam menghadapi kehidupan setelah lulus.					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
NOMOR : B-2284/In.39/FUAD.03/PP.00.9/10/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP : DIPA-025.0402.3073881/2025, tanggal 01 Oktober 2025 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 2284 Tahun 2025, tanggal 01 Oktober 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Dr. Muhammad Haramain, M.Sos.I.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: FITRAH RAMADHANA
NIM	: 2220203870232032
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Judul Penelitian	: PENGARUH PROSESI KONSEP QADA DAN QADAR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN MUSLIM IAIN PAREPARE

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 01 Oktober 2025
Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3: Surat Permohonan Izin Meneliti Untuk Penanaman Modal Kota Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-722/In.39/FUAD.03/PP.00.9/05/2026 13 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: FITRAH RAMADHANA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 23 November 2003
NIM	: 2220203870232032
Fakultas / Program Studi	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: MASOLO 1 KEC. PATAMPANUA KAB. PINRANG PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Walikota Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PRESEPSI TERHADAP TAKDIR (QADA DAN QADAR) DAN KAITANNYA DENGAN KECEMASAN AKAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Mei 2026 sampai dengan tanggal 13 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Penanaman Modal Kota Parepare



SRN IP0000552

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 552/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **FITRAH RAMADHANA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
ALAMAT : **MASOLO 1, KEC. PATAMPANUA, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PRESEPSI TERHADAP TAKDIR (QADA DAN QADAR) DAN KAITANNYA DENGAN KECEMASAN AKAN MASA DEPAN PADA MAHASISWA AKHIR IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **25 Mei 2026 s.d 13 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **26 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

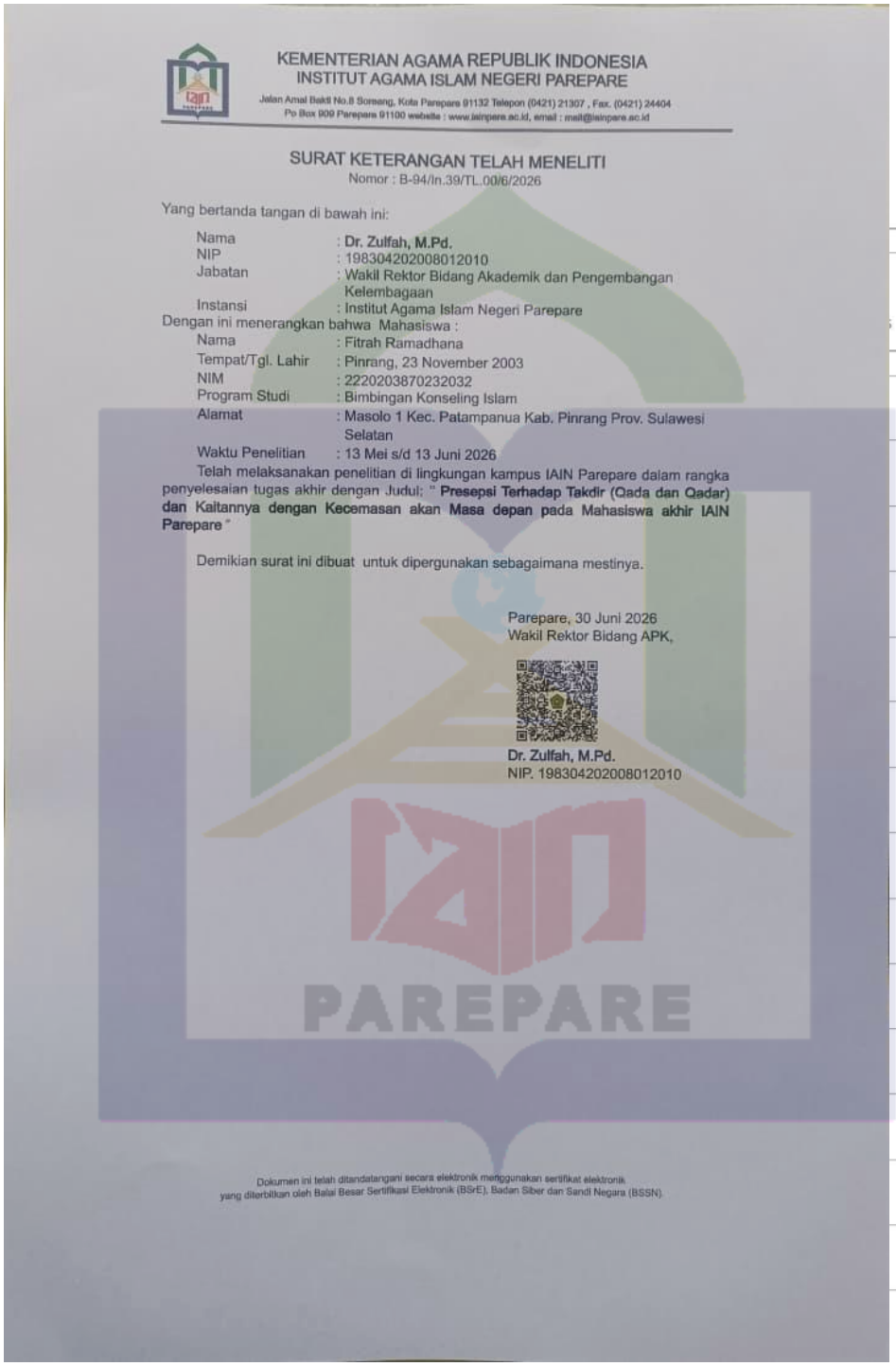
Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5: Surat keterangan telah meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307 , Fax. (0421) 24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
Nomor : B-94/In.39/TL.00/6/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dr. Zulfah, M.Pd.**
NIP	: 198304202008012010
Jabatan	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama	: Fitrah Ramadhana
Tempat/Tgl. Lahir	: Pinrang, 23 November 2003
NIM	: 2220203870232032
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Alamat	: Masolo 1 Kec. Patampanua Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan
Waktu Penelitian	: 13 Mei s/d 13 Juni 2026

Telah melaksanakan penelitian di lingkungan kampus IAIN Parepare dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan Judul; " **Presepsi Terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya dengan Kecemasan akan Masa depan pada Mahasiswa akhir IAIN Parepare** "

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juni 2026
Wakil Rektor Bidang APK,

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6. Hasil Turnitin



1522041913715331184_Fitrah_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

29%	27%	14%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id	Internet Source
2	dspace.uii.ac.id	Internet Source
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	Student Paper
4	Submitted to Bournemouth University	Student Paper
5	repository.iainpare.ac.id	Internet Source
6	repository.upi.edu	Internet Source
7	etheses.uin-malang.ac.id	Internet Source
8	eprints.uny.ac.id	Internet Source
9	ejournal.uin-malang.ac.id	Internet Source
10	jurnal.uns.ac.id	Internet Source
11	Submitted to Universitas Islam Riau	Student Paper
12	123dok.com	Internet Source
13	jurnal.uin-antasari.ac.id	Internet Source
14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	Student Paper
15	repository.uinsaizu.ac.id	Internet Source

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7: Karakteristik Responden

Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pogram Studi	Fakultas	Status Penyusunan Skripsi:
Audi s. Basmas	Perempuan	22	PBA	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
MUSTAKIN	Laki-laki	23	PAI	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
Mubassyirah Rasyid	Perempuan	22	Piaud	FAKTAR	Sedang penelitian
Putri	Perempuan	22	Bahasa dan sastra arab	FUAD	Sedang menyusun hasil penelitian
Aulia Rahma	Perempuan	22	Manajemen Pendidikan Islam	FAKTAR	Sedang penelitian
Nur Rahmi	Perempuan	22	Sosiologi Agama	FUAD	Sedang menyusun hasil penelitian
Putri rahma	Perempuan	22	Komunikasi dan penyiaran	FUAD	Sedang penelitian
Kurnia	Perempuan	22	Manajemen Pendidikan Islam	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Nurul	Perempuan	21	Sejarah peradaban Islam	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Nurreski	Perempuan	20	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
JEKI JALIL	Laki-laki	23	Perbankan Syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Fatur fahrezi	Laki-laki	22	Perbankan syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
HABIBAH	Perempuan	22	Perbankan syariah	FEBI	Telah ujian skripsi
Ayu	Perempuan	22	Manajemen keuangan syariah	FEBI	Sedang menyusun hasil penelitian
Yusra	Perempuan	22	Tadris IPA	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Syafika	Perempuan	22	Komunikasi dan Penyiaran islam	FUAD	Sedang menyusun hasil penelitian
Ica	Perempuan	22	akuntansi lembaga keuangan syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
febri	Laki-laki	22	ekonomi syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nirwana	Perempuan	20	ALKS	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
SRI	Perempuan	22	PBA	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Luvitha sari	Perempuan	22	Pendidikan islam anak usia dini	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Jumrah Ismail	Perempuan	22	Pendidikan Agama Islam	FAKTAR	Sedang penelitian
Putri salsabila	Perempuan	21	Ekonomi syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Wulandari Adhan	Perempuan	21	BKI	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Mufliha	Perempuan	21	KPI	FUAD	Sedang penelitian
Fika	Perempuan	21	Pai	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Nurul	Perempuan	21	KPI	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Arnada	Perempuan	22	Tadris ips	FAKTAR	Sedang penelitian
Hasnia	Perempuan	23	SA	FUAD	Sedang menyusun hasil penelitian
Harpina	Perempuan	21	Jurnalistik Islam	FUAD	Sedang menyusun hasil penelitian
Dewi Andriani	Perempuan	22	AKUNTANSI SYARIAH	FEBI	Sedang penelitian
Intan	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	FEBI	Sedang penelitian
Muhammad arfauzhan	Laki-laki	22	Akuntansi syariah	FEBI	Sedang penelitian
Asmaul husni	Perempuan	23	TADRIS ips	FAKTAR	Telah ujian skripsi
Asmaul Husna	Perempuan	23	TADRIS ips	FAKTAR	Telah ujian skripsi
Nurbaiti	Perempuan	21	Spi	FUAD	Sedang menyusun hasil penelitian
Hasriani Azhar	Perempuan	23	Akuntansi syariah	FEBI	Sedang menyusun hasil penelitian
Hasra Yulisa	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	FEBI	Sedang menyusun hasil penelitian
Maimunah	Perempuan	23	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Muh Ridwan	Laki-laki	23	Pendidikan Bahasa Arab	FAKTAR	Sedang penelitian
Akbarullah	Laki-laki	23	PAI	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Nurasia	Perempuan	22 Tahun	Pendidikan Agama Islam	FAKTAR	Sedang penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Monic	Perempuan	22	MPI	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
Lingga	Perempuan	21	PAI	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Nurfasli	Perempuan	22	Akuntansi Syariah	FEBI	Telah ujian skripsi
Lisa	Perempuan	21 tahun	Pai	FAKTAR	Telah ujian skripsi
Hisosiyan Nurdin	Perempuan	22	Manajemen Pendidikan Islam	FAKTAR	Telah ujian skripsi
Amaliah	Perempuan	22 thn	Pendidikan Agama Islam	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Rifka Anugrah	Perempuan	22	Pendidikan Agama Islam	FAKTAR	Sedang penelitian
Gunawan J	Laki-laki	24	Bahasa dan sastra arab	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Tasbih	Laki-laki	22	MPI	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Leo	Laki-laki	20	PAI	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
Chancu	Laki-laki	22	Md	FUAD	Telah ujian skripsi
Muh Sawal	Laki-laki	21	Perbankan syariah	FEBI	Sedang menyusun hasil penelitian
Muh Khusnul	Laki-laki	23	Sosiologi Agama	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Ismail	Laki-laki	23	Pendidikan Bahasa Arab	FAKTAR	Telah ujian skripsi
Mappa	Laki-laki	22	Ekonomi Syariah	FEBI	Sedang penelitian
Agil	Laki-laki	21	md	FUAD	Sedang penelitian
habib	Laki-laki	23	hukum keluarga islam	FAKSHI	Sedang menyusun proposal skripsi
Nur	Laki-laki	21	Pendidikan Bahasa Arab	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
Dina	Perempuan	22	Perbankan syariah	FEBI	Sedang penelitian
Suharbinatri	Perempuan	21 tahun	Hukum Tata Negara	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian
Murni	Perempuan	23	PBA	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Putri amelia	Perempuan	22	Hukum ekonomi syriah	FAKSHI	Sedang menyusun proposal skripsi
Miranda	Perempuan	22	Ekonomi Syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Muhammad Gufran Gani	Laki-laki	22	Komunikasi dan Penyiaran Islam	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

revalinaulanda	Perempuan	21	manajemen keuangan syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Dian Anugrah	Perempuan	21	Manajemen Keuangan Syariah	FEBI	Sedang penelitian
Putriyani	Perempuan	21 tahun	Perbankan syariah	FEBI	Sedang menyusun hasil penelitian
pia	Perempuan	21	hukum ekonomi syariah	FAKSHI	Telah ujian skripsi
Nur	Perempuan	21	Hukum Ekonomi Syariah	FAKSHI	Telah ujian skripsi
Aal	Perempuan	22	perbankan syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Tiara	Perempuan	21	HKI	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian
Salsa Aulini	Perempuan	20	Pendidikan Bahasa Inggris	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Al Fitrah Maharanny	Perempuan	22 tahun	Pariwisata Syariah	FEBI	Telah ujian skripsi
Muh. Fatahillah	Laki-laki	21	Manajemen Dakwah	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Edha	Perempuan	24	KPI	FUAD	Sedang menyusun proposal skripsi
Aldi	Laki-laki	23	Perbankan syariah	FEBI	Sedang penelitian
Siti Qadry	Perempuan	23	hukum ekonomi syariah	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian
Ulil	Perempuan	22	MPI	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
PAISAL	Laki-laki	23	Manajemen keuangan syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Pitra amalia tri tami	Laki-laki	22	Htn	FAKSHI	Sedang menyusun proposal skripsi
Musriani	Perempuan	21 Tahun	Manajemen Keuangan Syariah	FEBI	Sedang penelitian
Andi. Devi Kartikasari	Perempuan	21	Pariwisata Syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Ali	Laki-laki	22	PBA	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
Abd.Rahim	Laki-laki	22	Pendidikan Agama Islam	FAKTAR	Telah ujian skripsi
nami	Perempuan	21	pai	FAKTAR	Sedang menyusun proposal skripsi
Dea Maharani	Perempuan	22	Hukum Pidana	FAKSHI	Sedang penelitian
Nunung	Perempuan	23	Hukum pidana Islam	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Haikal	Laki-laki	22	Hukum pidana islam	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian
Nur hinayah	Perempuan	19 tahun	Hukum keluarga islam	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian
Uli	Perempuan	21	Hukum Pidana Islam	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian
Adil	Laki-laki	25	HPI	FAKSHI	Sedang penelitian
Ahmadiah	Laki-laki	22 tahun	Perbankan syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Muhammad Alfian Nur Azimi	Laki-laki	21	Hukum Pidana Islam	FAKSHI	Sedang menyusun proposal skripsi
Alia	Perempuan	21	Akuntansi Syariah	FEBI	Telah ujian skripsi
Musda	Perempuan	22	Pendidikan Agama Islam	FAKTAR	Sedang menyusun hasil penelitian
Iqbal Maulana	Laki-laki	24	MKS	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Ardy hidayat	Laki-laki	21	manajemen Zakat dan wakaf	FEBI	Telah ujian skripsi
Arya dewangga wardana	Laki-laki	23	Ekonomi syariah	FEBI	Sedang menyusun proposal skripsi
Nurul	Perempuan	22	HKI	FAKSHI	Sedang menyusun hasil penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8: Tabulasi Data

TABULASI DATA VARIABEEL X (PRESEPSI TERHADAP TAKDIR)																		
Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	TOTAL
1	5	5	5	2	4	3	5	1	5	5	2	2	5	4	3	3	59
2	5	5	4	3	5	4	2	4	2	4	3	3	5	5	5	5	64
3	5	5	4	2	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	5	5	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	58
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	5	69
6	5	5	5	2	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	66
7	5	5	5	1	4	4	2	3	4	5	2	3	4	5	4	4	60
8	5	5	1	2	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	65
9	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	71
10	3	3	3	3	5	5	1	4	5	4	3	3	3	3	4	3	55
11	1	1	2	3	2	2	4	5	1	1	3	3	1	1	5	4	39
12	5	5	5	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	55
13	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	74
14	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	5	4	3	4	59
15	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	4	72
16	5	5	4	2	5	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	53
17	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	52
18	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	52
19	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	65
20	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	5	5	4	68
21	5	5	5	1	3	3	2	3	4	3	5	3	2	2	4	5	55
22	5	5	5	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
23	4	5	5	1	5	5	2	1	5	5	2	1	5	5	1	1	53
24	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	4	64
25	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	1	4	5	4	2	4	65
26	5	5	5	1	5	5	1	3	5	5	4	1	5	5	5	5	65
27	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	3	2	4	4	2	2	61
28	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	70
29	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	52
30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	68
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
32	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	2	53
33	5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	69
34	3	4	1	2	3	4	5	4	2	4	5	4	1	5	5	2	54
35	2	1	3	5	1	5	3	3	1	3	3	2	1	3	5	5	46
36	5	5	5	3	4	5	1	5	4	5	2	1	5	5	2	5	62
37	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	75
38	4	4	4	2	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	58
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
42	5	5	5	2	4	5	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5		67
43	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2		62
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		80
45	5	5	5	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4		64
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5		78
47	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5		66
48	5	5	5	2	5	5	3	4	5	4	3	3	5	5	2	4		65
49	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	5	4	4	5		68
50	1	1	2	4	2	1	5	4	1	2	5	4	1	2	4	5		44
51	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5		73
52	5	5	3	5	1	1	5	5	1	1	1	5	1	5	3	5		52
53	5	5	4	3	5	5	1	1	5	5	1	2	3	3	3	3		54
54	5	5	5	1	2	2	4	4	2	2	4	2	5	4	4	4		55
55	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		63
56	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5		74
57	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2		50
58	4	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		51
59	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1		52
60	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	3	1		68
61	5	5	5	3	5	3	3	4	4	5	2	3	4	5	4	3		63
62	5	5	5	2	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5		71
63	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3		74
64	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2		50
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4		66
66	5	5	5	5	2	4	5	4	5	5	1	3	5	5	5	5		69
67	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1		52
68	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4		68
69	5	5	5	1	5	5	1	3	5	5	4	5	5	5	4	4		67
70	5	5	5	1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3		55
71	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		56
72	5	5	4	1	5	5	2	2	5	4	1	3	4	5	1	2		54
73	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5		75
74	5	5	5	2	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4		64
75	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5		70
76	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4		65
77	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2		50
78	1	1	1	5	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	5		45
79	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	5		71
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5		79
81	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5		77
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		48
83	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4		73
84	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	4	1	5	4	4	5		64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

85	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
86	5	5	5	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
87	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	5	2	5	5	3	5	67
88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
89	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	52
90	5	5	5	5	5	5	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	58
91	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	52
92	5	5	5	1	5	5	3	4	3	4	2	1	5	5	1	3	57
93	5	4	5	3	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	2	2	55
94	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	2	3	5	5	1	1	55
95	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	68
96	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
97	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	64
98	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	1	1	5	5	1	1	58
99	5	5	5	1	4	5	4	3	5	4	2	4	5	5	4	4	65
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
101	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	75

Sebelum Uji Validitas

TABULASI DATA VARIABEL Y (KECEMASAN AKAN MASA DEPAN)																						
Responden	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33	Item 34	Item 35	Item 36	Item 37	Item 38	Item 39	Item 40	TOTAL
1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	2	2	2	3	70
2	5	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	64
3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	57
4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	66
5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	65
6	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	76
7	5	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	66
8	5	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	64
9	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	1	2	5	63
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	63
11	1	5	2	5	1	3	2	2	1	5	1	2	1	1	2	4	1	1	1	3	5	49
12	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	73
13	4	2	5	1	1	1	4	2	2	1	1	4	2	1	1	2	2	1	2	3	2	44
14	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
15	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	60
16	3	2	4	1	4	4	4	5	4	3	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	52
17	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
18	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
19	5	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	5	5	2	4	2	72

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

20	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	28
21	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	54
22	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	66
23	4	1	4	1	4	5	5	5	5	1	5	4	3	4	4	1	2	5	4	4	3	74
24	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	49
25	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	2	2	2	1	2	3	4	2	1	3	3	68
26	4	3	4	1	5	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	5	2	3	2	1	60
27	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	57
28	3	1	5	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
29	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
30	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	57
31	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	65
32	5	1	5	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	75
33	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	62
34	3	5	5	2	3	2	1	4	1	1	1	1	4	4	2	2	3	2	4	1	5	56
35	1	3	1	3	2	1	4	5	5	3	4	5	3	5	3	2	3	3	5	3	2	66
36	5	2	5	2	5	5	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	5	2	2	5	1	70
37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	4	5	79
38	5	3	5	2	5	4	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	5	3	3	3	2	70
39	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	5	4	2	1	2	2	56
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	57
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	3	96
42	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	5	5	2	1	1	77
43	5	3	3	1	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	5	3	1	3	3	65
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	1	3	3	1	1	3	3	34
45	5	3	5	1	5	5	4	5	3	5	5	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	61
46	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	45
47	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	2	1	34
48	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	1	1	3	3	60
49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45
50	2	5	1	4	1	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	5	1	64
51	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	2	2	2	2	82
52	1	3	5	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
53	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
54	4	2	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	66
55	2	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	51
56	4	3	5	4	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	52
57	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	73
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
59	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
60	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	71
61	4	3	4	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	5	2	2	4	4	56
62	3	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	2	62
63	3	3	3	2	3	2	3	2	5	3	2	1	1	2	1	4	3	1	1	3	3	51

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

64	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	73
65	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	57
66	5	2	5	3	5	5	3	5	3	3	2	3	3	3	2	3	5	3	3	3	4	73
67	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
68	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	49
69	4	2	2	1	4	4	4	5	4	4	4	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	56
70	4	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	65
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	63
72	5	2	5	1	4	4	5	5	4	1	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	1	81
73	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	29
74	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	2	74
75	4	2	3	1	3	4	4	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	47
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	61
77	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	73
78	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	4	51
79	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	34
80	4	3	4	2	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	5	2	5	4	82
81	2	2	5	2	4	4	4	2	2	1	2	4	3	2	1	2	4	4	5	3	1	59
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
83	2	2	3	1	3	4	4	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	45
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	48
85	4	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	64
86	3	3	3	1	4	4	5	3	5	3	3	4	5	3	4	2	5	4	5	5	1	75
87	3	2	4	1	4	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	39
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
89	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
90	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	73
91	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
92	5	3	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	77
93	4	5	3	2	3	3	4	5	5	5	5	2	4	4	4	1	5	5	5	5	1	80
94	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62
95	3	2	5	1	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	2	3	2	77
96	5	3	5	1	5	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	63
97	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	58
98	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	85
99	5	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	73
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
101	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	2	1	35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setelah Uji Validitas

TABULASI DATA VARIABEL Y (KECEMASAN AKAN MASA DEPAN)																		
Responden	Item 1	Item 3	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	TOTAL
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	58
2	5	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	3	50
3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	45
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	55
5	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	49
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	62
7	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	53
8	5	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	49
9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	2	45
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	48
11	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	25
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
13	4	5	1	1	4	2	2	1	4	2	1	1	2	1	2	3	36
14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	49
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	47
16	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	43
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
19	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	62
20	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	23
21	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	39
22	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	51
23	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	5	4	4	67
24	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	40
25	5	4	5	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	2	1	3	49
26	4	4	5	3	3	3	2	2	4	1	3	2	5	2	3	2	48
27	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	42
28	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
30	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	45
31	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	52
32	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

33	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	49
34	3	5	3	2	1	4	1	1	1	4	4	2	3	2	4	1	41
35	1	1	2	1	4	5	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	53
36	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	2	2	5	62
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	2	4	60
38	5	5	5	4	4	3	3	2	4	4	3	3	5	3	3	3	59
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	42
40	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	42
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	73
42	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	2	1	65
43	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	3	1	3	54
44	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	1	3	23
45	5	5	5	5	4	5	3	5	1	1	2	2	1	1	1	2	48
46	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	32
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17
48	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	5	1	1	3	47
49	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
50	2	1	1	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	5	46
51	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	2	2	2	66
52	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
53	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
54	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	52
55	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	39
56	4	5	2	4	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	41
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	62
61	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	4	44
62	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	1	50
63	3	3	3	2	3	2	5	2	1	1	2	1	3	1	1	3	36
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
65	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	42
66	5	5	5	5	3	5	3	2	3	3	3	2	5	3	3	3	58
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
68	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

69	4	2	4	4	4	5	4	4	3	1	2	1	2	2	2	2	46
70	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	55
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	48
72	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	74
73	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	21
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	62
75	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	41
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	46
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
78	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	33
79	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	27
80	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	3	5	2	5	65
81	2	5	4	4	4	2	2	2	4	3	2	1	4	4	5	3	51
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
83	2	3	3	4	4	2	3	2	2	1	3	1	2	1	1	2	36
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
85	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	53
86	3	3	4	4	5	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	65
87	3	4	4	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	29
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
90	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
92	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	63
93	4	3	3	3	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	66
94	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	50
95	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	2	3	66
96	5	5	5	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	4	50
97	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	44
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
99	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	58
100	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
101	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9: Hasil uji validitas

Correlations

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	ITEM07	ITEM08	ITEM09	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	TOTAL
ITEM01	Pearson Correlation	1	.933**	.757**	-.064	-.075	.741**	.568**	.454**	-.069	.003	.557**	.456**	-.158	.054	.719**	.669**	-.057	.013	.551**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.525	.459	.000	.000	.000	.494	.975	.000	.000	.115	.591	.000	.000	.571	.894	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM02	Pearson Correlation	.933**	1	.712**	-.115	-.096	.772**	.576**	.430**	-.083	.003	.563**	.432**	-.135	.045	.689**	.692**	-.080	-.038	.526**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.254	.340	.000	.000	.000	.409	.976	.000	.000	.177	.658	.000	.000	.424	.707	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM03	Pearson Correlation	.757**	.712**	1	-.041	-.121	.620**	.509**	.498**	-.158	-.065	.575**	.401**	-.075	-.034	.687**	.501**	-.087	-.026	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.684	.229	.000	.000	.000	.116	.519	.000	.000	.457	.736	.000	.000	.388	.795	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM04	Pearson Correlation	-.064	-.115	-.041	1	.615**	-.136	-.130	-.011	.490**	.358**	-.033	-.025	.298**	.463**	-.022	-.018	.441**	.469**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.525	.254	.684		.000	.174	.196	.911	.000	.000	.746	.804	.002	.000	.829	.856	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM05	Pearson Correlation	-.075	-.096	-.121	.615**	1	-.134	-.198*	-.136	.524**	.587**	-.077	-.134	.424**	.397**	-.111	-.081	.542**	.508**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.459	.340	.229	.000		.180	.047	.176	.000	.000	.443	.181	.000	.000	.267	.423	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM06	Pearson Correlation	.741**	.772**	.620**	-.136	-.134	1	.742**	.645**	-.154	-.086	.639**	.560**	.013	-.013	.711**	.600**	.003	-.090	.537**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.174	.180		.000	.000	.124	.393	.000	.000	.898	.896	.000	.000	.975	.370	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM07	Pearson Correlation	.568**	.576**	.509**	-.130	-.198*	.742**	1	.694**	-.270**	-.175	.645**	.582**	-.083	.007	.646**	.571**	-.088	-.157	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.196	.047	.000		.000	.006	.080	.000	.000	.411	.943	.000	.000	.379	.116	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM08	Pearson Correlation	.454**	.430**	.498**	-.011	-.136	.645**	.694**	1	-.281**	-.139	.674**	.616**	-.090	.061	.610**	.601**	.024	-.071	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.911	.176	.000	.000		.004	.165	.000	.000	.369	.546	.000	.000	.814	.480	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM09	Pearson Correlation	-.069	-.083	-.158	.490**	.524**	-.154	-.270**	-.281**	1	.602**	-.202*	-.213*	.448**	.513**	-.091	-.066	.497**	.506**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.494	.409	.116	.000	.000	.124	.006	.004		.000	.043	.033	.000	.000	.367	.512	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM10	Pearson Correlation	.003	.003	-.065	.358**	.587**	-.086	-.175	-.139	.602**	1	-.183	-.158	.529**	.428**	-.007	-.007	.555**	.613**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.975	.976	.519	.000	.000	.393	.080	.165	.000		.067	.115	.000	.000	.941	.943	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM11	Pearson Correlation	.557**	.563**	.575**	-.033	-.077	.639**	.645**	.674**	-.202*	-.183	1	.650**	-.189	.031	.692**	.595**	-.064	-.136	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.746	.443	.000	.000	.000	.043	.067		.000	.058	.761	.000	.000	.526	.175	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM12	Pearson Correlation	.456**	.432**	.401**	-.025	-.134	.560**	.582**	.616**	-.213*	-.158	.650**	1	-.100	.145	.603**	.583**	.000	-.126	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.804	.181	.000	.000	.000	.033	.115	.000		.319	.148	.000	.000	.998	.210	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ITEM13	Pearson Correlation	-.158	-.135	-.075	.298**	.424**	.013	-.083	-.090	.448**	.529**	-.189	-.100	1	.488**	-.116	-.167	.559**	.531**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.115	.177	.457	.002	.000	.898	.411	.369	.000	.000	.058	.319		.000	.250	.095	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM14	Pearson Correlation	.054	.045	-.034	.463**	.397**	-.013	.007	.061	.513**	.428**	.031	.145	.488**	1	.030	.104	.669**	.595**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.591	.658	.736	.000	.000	.896	.943	.546	.000	.000	.761	.148	.000		.768	.302	.000	.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM15	Pearson Correlation	.719**	.689**	.687**	-.022	-.111	.711**	.646**	.610**	-.091	-.007	.692**	.603**	-.116	.030	1	.728**	-.017	.019	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.829	.267	.000	.000	.000	.367	.941	.000	.000	.250	.768		.000	.865	.851	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM16	Pearson Correlation	.669**	.692**	.501**	-.018	-.081	.600**	.571**	.601**	-.066	-.007	.595**	.583**	-.167	.104	.728**	1	.002	-.026	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.856	.423	.000	.000	.000	.512	.943	.000	.000	.095	.302	.000		.982	.795	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM17	Pearson Correlation	-.057	-.080	-.087	.441**	.542**	.003	-.088	.024	.497**	.555**	-.064	.000	.559**	.669**	-.017	.002	1	.787**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.571	.424	.388	.000	.000	.975	.379	.814	.000	.000	.526	.998	.000	.000	.865	.982		.000	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM18	Pearson Correlation	.013	-.038	-.026	.469**	.508**	-.090	-.157	-.071	.506**	.613**	-.136	-.126	.531**	.595**	.019	-.026	.787**	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.894	.707	.795	.000	.000	.370	.116	.480	.000	.000	.175	.210	.000	.000	.851	.795	.000		.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL	Pearson Correlation	.551**	.526**	.469**	.496**	.500**	.537**	.436**	.470**	.455**	.531**	.479**	.447**	.450**	.629**	.586**	.541**	.622**	.590**	1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		ITEM 01	ITEM 02	ITEM 03	ITEM 04	ITEM 05	ITEM 06	ITEM 07	ITEM 08	ITEM 09	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20	ITEM 21	TOTAL
ITEM 01	Pearson Correlation	1	-.042	.673**	-.103	.761**	.732**	.670**	.620**	.643**	-.084	.630**	.539**	.550**	.535**	.516**	-.183	.636**	.453**	.311**	.377**	-.026	.759**
	Sig. (2-tailed)		.676	.000	.305	.000	.000	.000	.000	.000	.406	.000	.000	.000	.000	.000	.066	.000	.000	.002	.000	.795	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 02	Pearson Correlation	-.042	1	-.113	.425**	-.154	-.045	-.119	-.050	-.112	.479**	-.170	-.187	-.105	-.149	-.125	.378**	-.051	-.230*	-.210*	-.139	.332**	.023
	Sig. (2-tailed)	.676		.260	.000	.123	.655	.237	.619	.265	.000	.090	.062	.295	.138	.214	.000	.612	.020	.035	.165	.001	.821
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 03	Pearson Correlation	.673**	-.113	1	-.181	.656**	.614**	.531**	.476**	.416**	-.148	.476**	.482**	.494**	.476**	.437**	-.222*	.504**	.371**	.343**	.272**	-.159	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.260		.070	.000	.000	.000	.000	.000	.139	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.000	.000	.000	.006	.111	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 04	Pearson Correlation	-.103	.425**	-.181	1	-.212*	-.054	-.113	-.090	-.030	.380**	-.052	-.070	-.041	.012	.025	.496**	-.051	-.104	-.071	.016	.397**	.103
	Sig. (2-tailed)	.305	.000	.070		.033	.593	.261	.373	.764	.000	.607	.488	.687	.903	.807	.000	.614	.301	.482	.877	.000	.303
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 05	Pearson Correlation	.761**	-.154	.656**	-.212*	1	.745**	.705**	.632**	.638**	-.018	.619**	.551**	.549**	.517**	.471**	-.124	.606**	.435**	.342**	.321**	-.178	.735**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.000	.033		.000	.000	.000	.000	.854	.000	.000	.000	.000	.000	.216	.000	.000	.000	.001	.074	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 06	Pearson Correlation	.732**	-.045	.614**	-.054	.745**	1	.741**	.650**	.621**	-.032	.726**	.604**	.580**	.562**	.572**	-.163	.601**	.472**	.339**	.428**	-.150	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.655	.000	.593	.000		.000	.000	.000	.751	.000	.000	.000	.000	.000	.104	.000	.000	.001	.000	.134	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 07	Pearson Correlation	.670**	-.119	.531**	-.113	.705**	.741**	1	.736**	.799**	-.085	.794**	.723**	.678**	.663**	.662**	-.188	.603**	.591**	.483**	.491**	-.264**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.237	.000	.261	.000	.000		.000	.000	.401	.000	.000	.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 08	Pearson Correlation	.620**	-.050	.476**	-.090	.632**	.650**	.736**	1	.727**	-.011	.817**	.608**	.634**	.695**	.626**	-.258**	.460**	.553**	.477**	.460**	-.105	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.619	.000	.373	.000	.000	.000		.000	.911	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.296	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 09	Pearson Correlation	.643**	-.112	.416**	-.030	.638**	.621**	.799**	.727**	1	-.049	.802**	.609**	.607**	.703**	.702**	-.269**	.599**	.633**	.563**	.561**	-.170	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.265	.000	.764	.000	.000	.000	.000		.628	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.090	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 10	Pearson Correlation	-.084	.479**	-.148	.380**	-.018	-.032	-.085	-.011	-.049	1	-.066	-.217*	-.247*	-.214*	-.246*	.529**	-.178	-.326**	-.424**	-.269**	.264**	-.014
	Sig. (2-tailed)	.406	.000	.139	.000	.854	.751	.401	.911	.628		.513	.030	.013	.031	.013	.000	.075	.001	.000	.006	.008	.891
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 11	Pearson Correlation	.630**	-.170	.476**	-.052	.619**	.726**	.794**	.817**	.802**	-.066	1	.697**	.663**	.767**	.743**	-.304**	.504**	.662**	.538**	.508**	-.201*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.000	.607	.000	.000	.000	.000	.000	.513		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.044	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ITEM 12	Pearson Correlation	.539**	-.187	.482**	-.070	.551**	.604**	.723**	.608**	.609**	-.217*	.697**	1	.736**	.683**	.621**	-.176	.558**	.566**	.511**	.462**	-.261**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000	.488	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.000		.000	.000	.000	.079	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 13	Pearson Correlation	.550**	-.105	.494**	-.041	.549**	.580**	.678**	.634**	.607**	-.247*	.663**	.736**	1	.786**	.783**	-.182	.659**	.691**	.618**	.557**	-.178	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.295	.000	.687	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000		.000	.000	.069	.000	.000	.000	.000	.075	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 14	Pearson Correlation	.535**	-.149	.476**	.012	.517**	.562**	.663**	.695**	.703**	-.214*	.767**	.683**	.786**	1	.811**	-.274**	.595**	.703**	.683**	.566**	-.110	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.000	.903	.000	.000	.000	.000	.000	.031	.000	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.000	.000	.274	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 15	Pearson Correlation	.516**	-.125	.437**	.025	.471**	.572**	.662**	.626**	.702**	-.246*	.743**	.621**	.783**	.811**	1	-.214*	.639**	.760**	.671**	.705**	-.103	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.214	.000	.807	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000		.032	.000	.000	.000	.000	.306	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 16	Pearson Correlation	-.183	.378**	-.222*	.496**	-.124	-.163	-.188	-.258**	-.269**	.529**	-.304**	-.176	-.182	-.274**	-.214*	1	-.049	-.364**	-.411**	-.220*	.426**	-.091
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.025	.000	.216	.104	.060	.009	.006	.000	.002	.079	.069	.006	.032		.627	.000	.000	.027	.000	.365
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 17	Pearson Correlation	.636**	-.051	.504**	-.051	.606**	.601**	.603**	.460**	.599**	-.178	.504**	.558**	.659**	.595**	.639**	-.049	1	.567**	.461**	.527**	-.085	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.612	.000	.614	.000	.000	.000	.000	.000	.075	.000	.000	.000	.000	.000	.627		.000	.000	.000	.399	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 18	Pearson Correlation	.453**	-.230*	.371**	-.104	.435**	.472**	.591**	.553**	.633**	-.326**	.662**	.566**	.691**	.703**	.760**	-.364**	.567**	1	.752**	.609**	-.172	.722**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.301	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.086	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 19	Pearson Correlation	.311**	-.210*	.343**	-.071	.342**	.339**	.483**	.477**	.563**	-.424**	.538**	.511**	.618**	.683**	.671**	-.411**	.461**	.752**	1	.612**	-.260**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.002	.035	.000	.482	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.009	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 20	Pearson Correlation	.377**	-.139	.272**	.016	.321**	.428**	.491**	.460**	.561**	-.269**	.508**	.462**	.557**	.566**	.705**	-.220*	.527**	.609**	.612**	1	-.157	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.165	.006	.877	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.000		.117	.000
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
ITEM 21	Pearson Correlation	-.026	.332**	-.159	.397**	-.178	-.150	-.264**	-.105	-.170	.264**	-.201*	-.261**	-.178	-.110	-.103	.426**	-.085	-.172	-.260**	-.157	1	-.038
	Sig. (2-tailed)	.795	.001	.111	.000	.074	.134	.008	.296	.090	.008	.044	.008	.075	.274	.306	.000	.399	.086	.009	.117		.708
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
TOTAL	Pearson Correlation	.759**	.023	.615**	.103	.735**	.787**	.837**	.800**	.830**	-.014	.844**	.751**	.815**	.831**	.833**	-.091	.753**	.722**	.618**	.638**	-.038	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.821	.000	.303	.000	.000	.000	.000	.000	.891	.000	.000	.000	.000	.000	.365	.000	.000	.000	.000	.708	
	N	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10: Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	18

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	16

Lampiran 11: Uji Deskriftif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAKDIR	101	39	80	62.54	9.627
KECEMASAN	101	16	80	50.63	15.223
Valid N (listwise)	101				

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.75507743
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 13: Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECEMASAN TAKDIR	*Between Groups	(Combined)	9370.252	35	267.721	1.426	.108
		Linearity	2650.141	1	2650.141	14.119	.000
		Deviation from Linearity	6720.111	34	197.650	1.053	.419

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Within Groups	12200.104	65	187.694		
	Total	21570.356	100			

Lampiran 14: Uji Korelasi

Correlations

		TAKDIR	KECEMASAN
TAKDIR	Pearson Correlation	1	-.336**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	101	101
KECEMASAN	Pearson Correlation	-.336**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 15 : Uji Linear Sederhana dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.825	9.473		8.848	.000
	TAKDIR	-.531	.150	-.336	-3.544	.001

a. Dependent Variable: KECEMASAN

Lampiran 16: Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2609.813	1	2609.813	12.563	.001[b]
	Residual	20565.633	99	207.734		
	Total	23175.446	100			

a. Dependent Variable: KECEMASAN

b. Predictors: (Constant), TAKDIR

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Fitrah Ramadhana merupakan mahasiswi IAIN Parepare dari Prodi Bimbingan Konseling Islam. Lahir di Pinrang pada tanggal 23 November 2003. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasang suami-istri Bapak Anwar dan Ibu Sumarni.

Penulis memulai pendidikan formal di MI DDI MASOLO dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan SMPN 1 PATAMPANUA dan lulus pada tahun 2019. Kemudian menyelesaikan pendidikan menengah di SMAN 2 PINRANG dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, IAIN Parepare

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik seperti ikut bergabung di HMPS BKI dan LDM AL-MADANI IAIN PAREPARE. Bagi penulis, pendidikan bukan hanya tentang memperoleh gelar akademik, tetapi juga menjadi proses pembentukan karakter, pengembangan diri, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan semangat belajar yang terus tumbuh, penulis berharap dapat mengabdikan ilmu yang diperoleh untuk memberikan manfaat.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.), penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul " Persepsi terhadap Takdir (Qada dan Qadar) dan Kaitannya Dengan Kecemasan akan Masa Depan pada Mahasiswa Akhir IAIN Parepare." Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE